

**Pendekatan Metode Tahfiz Terhadap Hafalan Surat-Surat Pendek
Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Qur'aniah IV Palembang**



**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh

Nama :Yanni Susmawati

Nim :12270154

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG
2017**

Kepada Yth
Hal: Pengantar Skripsi

Bapak Dekan Fakultas
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Fatah Palembang
di
Palembang


Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka Skripsi berjudul "*Pendekatan Metode Tahfiz Terhadap Hafalan Surat-Surat Pendek Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Qur'aniah IV Palembang*" yang ditulis oleh saudari YANNI SUSMAWATI, NIM 12270154 telah dapat diajukan dalam sidang munaqasah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikianlah dan terima kasih.

Wassalamu,alaikum Wr.Wb

Pembimbing I



Dr. H. Amir Rusdi, M.Pd.I
NIP.195901141990031002

Palembang, September 2017
Pembimbing II



Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I
NIP. 19761105007102002

Skripsi Berjudul
**PENDEKATAN METODE TAHFIZ TERHADAP HAFALAN SURAT-SURAT
 PENDEK SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH QUR'ANIAH IV
 PALEMBANG**

yang telah ditulis oleh saudari YANNI SUSMAWATI, NIM 12270154
 telah dimunaqasyahkan dan dipertahankan
 di depan Panitia Penguji Skripsi
 pada tanggal 23 November 2017

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
 Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Palembang, 23 November 2017
 Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Panitia Penguji Skripsi

Ketua



Drs. Kms Mas'ud Ali, M.Pd. I
 NIP. 19600531 200003 1 001

Sekretaris

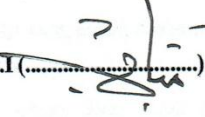


H. Faisal, M. Pd. I
 NIP. 19740512 200312 1 001

Penguji Utama : Dr. Listiawati, M.H.I
 NIP. 19600112 200642 2 001

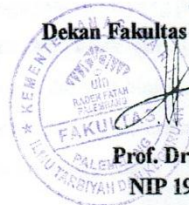


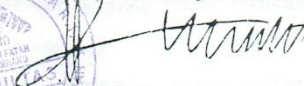
Anggota Penguji : Miftahul Husni Nasution, M.Pd.I



Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan




Prof. Dr. Kasinyo Harto, M.Ag
 NIP 19710911 199703 1 004

MOTTO

- ❖ **Keluarga Ku Adalah Alasan Bagi Ku Untuk Maju Dan Bekerja Keras.**
- ❖ **Sebuah Tantangan Akan Selalu Menjadi Beban, Jika Itu Hanya Di Pikirkan. Sebuah Cita-Cita Juga Adalah Beban Jika Itu Hanyalah Angan-Angan.**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- ❖ *Allah SWT* yang telah memberikan keridhoan dan kemudahan dalam menjalankan setiap aktivitas yang saya lakukan
- ❖ Yang tercinta kedua orang tua saya *ibu ku Juani dan Bapak ku Sahidi* yang sangat aku sayangi dan kucintai, yang selalu menjadi sumber inspirasi dalam hidupku yang selalu memberikan dukungan, semangat dan selalu mendo'akan untuk keberhasilan anak-anaknya dan yang tak pernah lelah memberikan nasehat dan motivasi demi suksesanku.
- ❖ Yang tersayang saudari-saudari kandungku *Cak Yen, Yuk Anot, Ujok Yevot* dan Kakak Ipar ku, *Kak Tom dan Kak Ap* yang selalu mendukung, menyemangati, dan menyayangiku.
- ❖ Yang tersayang keponakan Ku *Kax Icap, Abang Tyas, Adek Bakti*, Semoga jadi anak yang pintar dan soleh.
- ❖ Untuk My Jeleg (Eno), yang selalu mendukungku, dan selalu ada menemaniku saat bimbingan.
- ❖ Almamaterku (Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang) yang selalu ku banggakan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah hirobbil'amin, Puji Syukur kehadiran Allah swt. Atas rahmat, hidayah dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Hafalan Surat-Surat Pendek Siswa Di MI Qur'aniah IV Palembang". Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Junjungan kita Nabi Besar Muhammad saw, beserta para keluarga, sahabat dan para pengikut beliau yang Istiqomah di jalan-Nya Amin.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih sangat banyak mengalami kesulitan, kekurangan dan hambatan. Namun berkat pertolongan Allah swt, serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Drs. H. M. Sirozi, M.A. Ph.D. selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang yang telah menjadi panutan dan motivasi bagi saya.
2. Bapak Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberi motivasi bagi saya.

3. Ibu Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I. Ibu Tutut Handayani, M.Pd.I. Selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Prodi PGMI yang telah memberikan arahan dan semangat kepada saya.
4. Bapak Dr. Amir Rusdi, M.Pd.I. selaku pembimbing I skripsi yang selalu tulus dan ikhlas untuk membimbing dalam penulisan dan penyelesaian skripsi kepada saya.
5. Bapak Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I. selaku pembimbing II skripsi yang banyak memberikan arahan dan nasehat kepada saya.
6. Bapak / Ibu dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah banyak memberikan ilmunya selama kuliah di UIN Raden Fatah.
7. Pemimpin Perpustakaan Pusat dan Fakultas Ilmu Tarbiyah yang telah memberikan fasilitas untuk mengadakan studi kepustakaan.
8. Ibu Hj. Harisah, S.Pd.I selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Qur'aniah IV Palembang dan Ibu Dian Enilda, S.Ag selaku guru mata pelajaran Qur'an Hadits yang telah mengizinkan saya untuk meneliti di sekolahnya, serta para staf nya yang telah membantu memberikan data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan PGMI 04 Angkatan 2012, PPLK II UIN Raden Fatah Palembang di Madrasah Ibtidaiyah Qur'aniah IV Palembang, KKN Kelompok 214 Desa Sumber Karya Kecamatan Gumay Ulu Kabupaten Lahat

10. Sahabat-Sahabat tersayang Yuliana Mbak Yul, Bebeb Uci, Si kembar Yulis, Jeng Ulfa, Cik Windi, Zoo Fufut, Yug Lidia, Buk Ann, Mbak Zaleha FY, Yug nyes, Mbak Susi, Jumjum, Yug Ani, Bek Mis

Semoga bantuan dari mereka dapat menjadi amal shaleh dan diterima oleh Allah swt. Sebagai bekal di akhirat dan mendapat pahala dari Allah swt. *Aamiin Ya Rabbal'Alamin*. Akhirnya penulis mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat konstruktif untuk penyempurnaan skripsi ini dan semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin

Palembang, Nov, 2017
Penulis



Yanni Susmawati
NIM 12270154

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan	5
1. Identifikasi Masalah.....	5
2. Batasan Masalah.....	5
3. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1. Tujuan Penelitian	6
2. Manfaat Penelitian	6
D. Tinjauan Pustaka.....	7
E. Kerangka Teori.....	11
F. Variabel Penelitian	13
G. Definisi Operasional	14
H. Hipotesis.....	15
I. Metodologi Penelitian.....	16
1. Jenis Penelitian.....	16
2. Jenis Dan Sumber Data	17
3. Populasi dan Sampel Penelitian	18
4. Teknik Pengumpulan Data.....	19
5. Teknik Analisis Data.....	20
J. Sistematika Pembahasan	24

BAB II	LANDASAN TEORI	
	A. Pengertian Pendekatan Pembelajaran	26
	1. Pendekatan Pembelajaran.....	26
	2. Pengertian Pembelajaran.....	29
	B. Metode Tahfiz.....	31
	1. Pengertian Metode Tahfiz.....	31
	2. Langkah-Langkah Metode Tahfiz.	32
	3. Kelebihan Dan Kelemahan Metode Hafalan.	33
	C. Pengertian Hafalan.....	34
	1. Pengertian Hafalan.....	34
	2. Faktor Yang Mempengaruhi Dalam Menghafal Al-Qur'an.	37
	3. Kriteria Menghafal Al-Qur'an.	39
	4. Manfaat Hafalan.	43
	D. Al-Qur'an Dan Surat-Surat Pendek.	44
	1. Pengertian Al-Qur'an Dan Surat-Surat Pendek.	44
	2. Hukum Menghafal Al-Qur'an.	48
	3. Keutamaan-Keutamaan Menghafal Al-Qur'an.....	49
BAB III	KONDISI OBJEKTIF MADRASAH IBTIDAIYAH QUR'ANIAH IV PALEMBANG	IV
	A. Profil Madrasah Ibtidaiyah Qur'aniah IV Palembang.....	51
	B. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Qur'aniah IV Palembang.....	52
	C. Identitas Madrasah Ibtidaiyah Qur'aniah IV Palembang	53
	D. Letak Geografis Madrasah Ibtidaiyah Qur'aniah IV Palembang	54
	E. Keadaan Sarana Dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Qur'aniah IV Palembang	54
	F. Keadaan Guru, Kepegawaian Dan Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Qur'aniah IV Palembang.....	56
	G. Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Qur'aniah IV Palembang.....	59
	H. Visi, Misi Dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Qur'aniah IV Palembang.....	61
	I. Keadaan Kegiatan Pembelajaran Madrasah Ibtidaiyah Qur'aniah IV Palembang.....	63
BAB IV	PENDEKATAN METODE TAHFIZ TERHADAP HAFALAN SURAT-SURAT PENDEK SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH QUR'ANIAH IV PALEMBANG	
	A. Hafalan Siswa Kelas IV.B Sebelum Menerapkan Pendekatan Metode Tahfiz Di Madrasah Ibtidaiyah Qur'aniah IV Palembang	66

B. Hafalan Siswa Kelas IV.B Sesudah Menerapkan Pendekatan Metode Tahfiz Di Madrasah Ibtidaiyah Qur'aniah IV Palembang	75
C. Analisis Pengaruh Penerapan Pendekatan Metode Tahfiz Dalam Meningkatkan Hafalan Surat-Surat Pendek Siswa Qur'an Hadits Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Qur'aniah IV Palembang.....	95
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	102
B. Saran	103

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tabel Populasi	19
2. Tabel Sampel	19
3. Periode Kepemimpinan Kepala Sekolah MI Qur'aniah IV Palembang	52
4. Keadaan Sarana Dan Prasarana.....	54
5. Data Guru Dan Pegawai.....	56
6. Keadaan Guru Dan Karyawan	56
7. Keadaan Siswa Tahun Pelajaran 2016/2017	57
8. Tingkatan Kelulusan Siswa 2012/2017.....	57
9. Daftar Frekusensi Kenaikan Kelas	58
10. Daftar Melanjutkan Ke SMP/MTS	58
11. Struktur Organisasi Yayasan Islam Namira MI Qur'aniah IV Palembang.....	59
12. Struktur Organisasi MI Qur'aniah IV Palembang	60
13. Hasil Hafalan Siswa Kelas IV.b Sebelum Menerapkan Metode Tahfiz Di Madrasah Ibtidaiyah Qur'aniah IV Palembang	67
14. Distribusi Frekuensi Hafalan Surat-Surat Pendek Siswa Sebelum Menerapkan Metode Tahfiz	70
15. Distribusi Hafalan Surat-Surat Pendek Siswa Sebelum Menerapkan Metode Tahfiz	71
16. Presentase Hasil Hafalan Siswa Sebelum Menerapkan Metode Tahfiz.....	74
17. Hasil Hafalan Siswa Kelas IV.b Sesudah Menerapkan Metode Tahfiz Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits Di MI Qur'aniah IV Palembang.	86

18. Distribusi Frekuensi Hafalan Surat Pendek Siswa Sesudah Menerapkan Metode Tahfiz.....	89
19. Distribusi Hafalan Surat Pendek Siswa Sesudah Menerapkan Metode Tahfiz.....	91
20. Presentase Hasil Hafalan Siswa Sebelum Menerapkan Metode Tahfiz	94
21. Pengaruh Penerapan Metode Tahfiz Dalam Meningkatkan Hafalan Siswa Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits Kelas IV.b Di MI Qur'aniah IV Palembang	96

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pedoman Dokumentasi	107
2. Pedoman Observasi Sarana dan Prasarana.....	108
3. Pedoman Wawancara Guru.....	109
4. Pedoman Wawancara Siswa	110
5. Deskripsi Hasil Wawancara Guru.....	111
6. Deskripsi Hasil Wawancara Siswa	112
7. Lembar Observasi Aktivitas Guru	113
8. Lembar Observasi Keterampilan Siswa.....	115
9. Lembar Observasi Keaktifan Siswa.....	117
10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pertemuan Ke 1	119
11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp) Pertemuan Ke 2	123
12. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp) Pertemuan Ke 3	127
13. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp) Pertemuan Ke 4	131
14. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp) Pertemuan Ke 5	135
15. Lembar Soal Pre Test.....	139
16. Lembar Soal Post Test.	143
17. Dokumentasi Foto Penelitian.....	147

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi masalah rendahnya hafalan siswa dalam pelajaran Qur'an Hadits kelas IV.b disebabkan metode yang disampaikan oleh guru kurang tepat sehingga nilai Qur'an Hadits siswa tersebut masih dibawah KKM. Melalui metode Tahfiz ini diharapkan mampu membuat siswa lebih mudah dalam menghafalkan surat-surat pendek yang akan disampaikan oleh guru dalam proses pembelajaran di kelas, khususnya pelajaran Qur'an Hadits, sehingga hafalan siswa bisa meningkat serta mencapai KKM yang telah ditentukan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: a. Bagaimana hasil hafalan surat surat pendek siswa di MI Qur'aniah IV Palembang sebelum di terapkan pendekatan metode tahfiz, b. Bagaimana hasil hafalan surat-surat pendek siswa di MI Qur'aniah IV Palembang sesudah di terapkan pendekatan metode tahfiz, c. Bagaimana Pengaruh pendekatan metode tahfiz terhadap hasil hafalan siswa di MI Qur'aniah IV Palembang?

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen yang menekankan suatu penelitian yang benar-benar dilakukan. *Pre-ekperimental designs* bentuk *one-group pretest-posttest design* sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah observasi, dokumentasi, wawancara dan tes. Dalam penelitian ini kelas yang menjadi sampel penelitian adalah kelas IV.b sebanyak 16 siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan *Pertama*, penerapan metode tahfiz yang dilaksanakan praktek langsung selama 5x pertemuan dengan materi Qs. al-Ma'un, Qs. al-Kafirun, Qs. al-Ashr, Qs. al-Fil, Qs. al-Qadr. *Kedua*, hasil belajar sebelum dan sesudah penerapan metode tahfiz mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari presentase hafalan siswa pada saat *pre-test* yaitu yang tergolong kategori nilai tinggi sebanyak 3 orang siswa (18%), nilai sedang 7 orang siswa (44%), dan nilai rendah 6 orang siswa (38%) sedangkan pada *post-test* yang tergolong kategori nilai tinggi sebanyak 5 orang siswa (31%), nilai sedang 8 orang siswa (50%), dan nilai rendah 3 orang siswa (19%). *Ketiga*, Uji hipotesa dengan menggunakan rumus uji "t" didapatkan kesimpulan besarnya t yang diperoleh dalam perhitungan ($t_0 = -3,61$) dan besarnya t yang tercantum pada tabel $t_{t.ts.5\%} = 2,13$ dan $t_{t.ts.1\%} = 2,95$ maka dapat diketahui bahwa t_0 lebih besar daripada t_t ; yaitu $2,13 < -3,61 > 2,95$. Dengan demikian dari uji hipotesa penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa H_0 yang diajukan ditolak. Ini berarti H_a diterima, bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan metode Tahfiz dalam meningkatkan hafalan siswa kelas IV.b pada mata pelajaran Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Qur'aniah IV Palembang.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah mukjizat yang abadi, yang tidak bisa di tambahkan dengan kemajuan ilmiah, di turunkan kepada Nabi Muhamad SAW, untuk mengeluarkan manusia dari kegelapan menuju cahaya kebenaran dan menunjukan kepada jalan yang benar.¹ Bagi umat islam membaca Al-Qur'an dan kemudian menghafalnya merupakan suatu kewajiban. Perintah membaca Al-Qur'an itu di tegaskan Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Al-Alaq ayat 1-5 merupakan wahyu pertama yang disampaikan kepada Nabi Muhamad SAW sebagai berikut:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ ۱ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ ۲ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ ۳ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ ۴ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝ ۵

Artinya: “bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.” (QS Al-Alaq 1-5).²

Maksud dari ayat di atas adalah Menurut Nurwadjah Ahmad dari lima ayat surat al-Alaq diatas terdapat empat nilai-nilai pendidikan yang bisa dijadikan pijakandalam pembelajaran, yaitu :³

¹ Iredho Fani Reza dan Magfiroh, *Psikologi Ibadah Ritual Agama Dalam Kehidupan Manusia*, (Palembang: Noer Fikri Group, 2016), hlm 102

² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Terjemah*, (Bandung: CV Diponegoro, 2005), hlm 479

³ Nurwadjah Ahmad .E.Q, *Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan : Hati Y a n g Selamat Hingga Kisah Luqman*, (Bandung: Matja, 2007) , hlm 200

- Pada tahap awal, pelajaran yang harus disampaikan adalah hal-hal yang bersifat indrawi (alladzi khalaq).
- Pembelajaran selanjutnya ditingkatkan kepada masalah-masalah yang bersifat abstrak dan spiritual (Khalaaq al-Insan).
- Langkah berikutnya adalah proses pembelajaran yang berujung pada kemampuan menuliskan gagasan. Sebab apa yang di pahami, baik yang kasat mata atau yang tak kasat mata, kurang begitu berkaitan kalau tidak di tuangkan dalam bentuk tulisan yang akan menjadi khazanah keilmuan (allama bi al-Qalam).
- Maka tahap akhir adalah pembelajaran yang berkaitan dengan upaya-upaya yang akan meningkatkan seseorang untuk mendapatkan pengetahuan secara langsung dari Allah SWT ('allama al-insana ma lam ya'lam)

Dalam materi hafalan surat-surat pendek misalnya, banyak siswa yang kurang memahami bagaimana membaca ayat-ayat Al-Quran yang menjadi materi dalam pembelajaran, bagaimana cara membaca Al-Qur'an dengan benar agar hafalan dapat dengan mudah diingat dan dilafalkan dengan baik dan benar. Disinilah peran guru dibutuhkan, diperlukan usaha untuk memecahkan masalah atau memberikan solusi bagi siswa yang menghadapi kesulitan-kesulitan dalam menghafal.

Berdasarkan observasi di MI Qur'aniah IV Palembang di kelas IV. b, Pada proses pembelajaran materi hafalan, Guru hanya menyuruh siswa menghafalkan surat-surat pendek yang menjadi materi pembelajaran, untuk dihafalkan dirumah tanpa menjelaskan maupun memberitahukan bagaimana cara-cara dalam menghafal. Dan pada pertemuan selanjutnya siswa di minta

untuk menyetorkan hafalan yang sudah di berikan oleh Guru , sehingga pada saat hafalan ke depan banyak siswa yang tidak mampu menghafal.⁴

Melihat kondisi tersebut, peneliti berusaha mencari solusinya agar tujuan pengajaran yang diinginkan dapat tercapai. Dalam hal ini peneliti mengamati beberapa metode hafalan Al-Qur'an untuk di terapkan pada proses pembelajaran di kelas IV.b . Metode menghafal Al-Qur'an hampir tak dapat di tentukan metode yang khusus untuk menghafal Al-Qur'an karena hal ini kembali kepada penghafal itu sendiri. Namun ada beberapa metode yang lazim di gunakan oleh para penghafal Al-Qur'an sebagaimana di ungkapkan oleh Sa'dullah sebagai berikut:

1. Bin-Nazhar yaitu membaca dengan cermat ayat-ayat Al-Qur'an yang akan dihafalkan dengan melihat mushaf secara berulang-ulang.
2. Tahfizh yaitu menghafalkan sedikit demi sedikit ayat-ayat Al-Qur'an yang telah dibaca berulang-ulang tersebut.
3. Talaqqi yaitu menyetorkan atau memperdengarkan hafalan yang baru di hafal kepada seorang guru.
4. Takrir yaitu mengulang hafalan atau menyimak hafalan terhadap ayat yang telah dihafal kepada guru atau orang lain.
5. Tasmi' yaitu memperdengarkan hafalan kepada orang lain baik kepada perseorangan ataupun jama'ah.⁵

Metode-metode ini merupakan suatu rangkaian tahapan yang biasanya dilakukan, akan tetapi pelaksanaannya bisa jadi bukan merupakan rangkaian

⁴ Observasi, Proses Pembelajaran Di MI Qur'aniah IV Kelas IV.B , Palembang, 8 Agustus

⁵Sa'dullah, S.Q. , *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Gema Insani, 2008), hlm 52-

utuh yang harus di jalani setiap penghafal Al-Qur'an. Dalam hal ini peneliti hanya menerapkan metode *tahfizh*.

Menurut Muhaimin Zen yang di kutip oleh Nurul Qomariah dan Muhamad Irsyad Metode tahfidz yaitu menghafal materi baru yang belum pernah di hafal dan di perdengarkan kepada guru. Metode ini di pakai setiap kali bimbingan. Siswa harus mendengarkan hafalanya kepada guru, kemudian guru membacakan materi baru kepada siswa atau membaca sendiri di hadapan guru dengan melihat Al-Qur'an yang kemudian di hafalkan dengan pengarahan guru.⁶

Dengan adanya sebuah pendekatan dalam pembelajaran, memberikan sebuah solusi pada masalah yang sedang dihadapi, sehingga pembelajaran menjadi efektif dan proses pemberian pelajaran dapat berjalan dengan lancar, sehingga peserta didik dapat menerima dan mendapat ilmu pengetahuan yang mereka butuhkan atau sesuai dengan kebutuhan mereka.

Merupakan suatu usaha pendekatan dari guru yang akan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran yang pada giliranya dapat meningkatkan hafalan surat-surat pendek siswa seperti halnya yang banyak terjadi di tingkat sekolah dasar khususnya siswa di MI.Qur'aniah IV Palembang

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV. b Mata pelajaran Qur'an hadits, menurut guru banyak siswa merasa tidak mampu menghafal

⁶ Nurul Qomariah dan Mohamad Irsyad, *Metode Cepat Dan Mudah Agar Anak Hafal Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Semesta Hikmah, 2016), hlm 48

beberapa surat-surat pendek yang menjadi materi pembelajaran di karenakan Siswa merasa bahwa menghafal surat pendek merupakan suatu hal yang biasa, tanpa mereka sadari bahwa hafalan yang dilafalkannya belum dapat dikatakan benar karena pengucapan huruf dan tajwidnya belum sempurna.⁷

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis termotivasi untuk mengadakan penelitian yang berjudul “ **Pendekatan metode tahfiz terhadap hafalan surat-surat pendek siswa di MI Qur’aniah IV Palembang.**

B. Permasalahan

1. Identifikasi masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, masalah yang dapat diidentifikasi menjadi pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

- a. Kurangnya minat dan bakat siswa dalam menghafal.
- b. Rendahnya kemampuan siswa dalam menghafal surat-surat pendek.
- c. Metode yang di gunakan kurang tepat.

2. Batasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, peneliti hanya memusatkan perhatian terhadap persoalan hafalan surat-surat pendek siswa di MI Qur’aniah IV Palembang yaitu, QS. al-Ma’un, QS. al-Al fil, QS. al-Ashr, QS. al-Kafirun, QS. Al-Qadr.

⁷Dian Enilda, Guru Mata Pelajaran Qur’an Hadits Kelas IV.b Di MI Qur’aniah IV, Palembang, *Wawancara*, 8 Agustus 2017

3. Rumusan masalah

- a. Bagaimana hafalan surat-surat pendek siswa di MI Qur'aniah IV Palembang sebelum di terapkan pendekatan metode tahfiz?
- b. Bagaimana hafalan surat-surat pendek siswa di MI Qur'aniah IV Palembang sesudah di terapkan pendekatan metode tahfiz?
- c. Bagaimana Pengaruh pendekatan metode tahfiz terhadap hafalan siswa di MI Qur'aniah IV Palembang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana hafalan surat-surat pendek siswa di MI Qur'aniah IV Palembang sebelum di terapkan pendekatan metode tahfiz.
- b. Untuk mengetahui bagaimana hafalan surat-surat pendek siswa di MI Qur'aniah IV Palembang setelah di terapkan pendekatan metode tahfiz.
- c. Untuk mengetahui bagaimana Pengaruh pendekatan metode tahfiz terhadap hafalan siswa di MI Qur'aniah IV Palembang

2. Manfaat penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

- a. Manfaat secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan dampak positif untuk proses pembelajaran di Sekolah Dasar ataupun di Madrasah Ibtidaiyah.

b. Manfaat secara praktis

1. Bagi penulis, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengalaman yang berharga agar lebih efektif dalam melaksanakan proses pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah.
2. Bagi guru, sebagai bahan informasi tentang langkah-langkah dalam mengembangkan dan meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal surat-surat pendek.
3. Bagi siswa, sebagai bahan masukan dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal surat-surat pendek.
4. Bagi pembaca, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber atau acuan dalam melaksanakan penelitian yang relevan selanjutnya.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka yang dimaksud disini adalah mengkaji atau memeriksa daftar pustaka untuk mengetahui permasalahan apakah yang diteliti sudah ada mahasiswa yang meneliti atau membahasnya. Berdasarkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian sedang direncanakan dan menunjukkan bahwa penelitian yang akan dilakukan belum ada yang membahasnya, serta untuk memberikan gambaran yang akan dipakai

sebagai landasan peneliti yang berhubungan dengan penelitian ini dan berguna membantu penulis dalam menyusun skripsi ini adalah sebagai berikut:

Nurhasanah (2010) dengan judul penelitian "*Upaya Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surat Al-Maa'un Al-Qur'an Pada Siswa Kelas V SD Negeri 137 Palembang Melalui Metode Pemberian Tugas*" hasil penelitian ini adalah: pertama, kemampuan siswa kelas V dalam menghafal surat Al-Maa'un Al-Qur'an di SD Negeri 137 Palembang sebelum diterapkan metode pemberian tugas adalah dalam kategori kurang dengan skor rata-rata masing-masing aspek 51,87%. Masing-masing aspek tersebut adalah 10,54%, makhradj 9,87%, fasih 10,34%, tartil 10,45% dan tajwid 10,67%. Kedua kemampuan siswa kelas V dalam menghafal surat Al-Maa'un Al-Qur'an di SD Negeri 137 Palembang setelah diterapkan metode pemberian tugas adalah mengalami peningkatan. Sebelum tindakan I dan II kemampuan siswa hanya 51,87%, setelah siklus I menjadi 63,17% dan setelah masuk siklus II menjadi 70,89%. Ketiga, metode pemberian tugas dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas V dalam menghafal surat Al-Maa'un Al-Qur'an di SD Negeri 137 Palembang. Hal ini diperlihatkan dari peningkatan persentase kemampuan siswa yang mencapai 19,02% dari sebelum tindakan dan setelah tindakan I dan II. ⁸

⁸Nurhasanah, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surat Al-Maa'un Al-Qur'an Pada Siswa Kelas V SD Negeri 137 Palembang Melalui Metode Pemberian Tugas*, mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Raden Fatah Palembang, (Palembang: Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Raden Fatah Palembang, 2010)

Dari penelitian yang disusun oleh Nurhasanah diketahui bahwa terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang hafalan siswa dan Perbedaannya adalah jika dalam penelitian penulis Nurhasanah (2010) membahas "upaya meningkatkan kemampuan menghafal surat al-maa'un al-qur'an pada siswa kelas V SD negeri 137 Palembang melalui metode pemberian. Tugas Sedangkan pada penelitian yang penulis lakukan yaitu meneliti tentang Pendekatan metode tahfiz terhadap hafalan surat-surat pendek siswa di MI Qur'aniah IV Palembang.

Yeni Lidia (2012) dengan judul penelitian "*Upaya Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek Menggunakan Strategi Pembelajaran Reading Aloud Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 14 Sungai Rotan Kec. Sungai Rotan Kab. Muara Enim*". Dari hasil perbaikan pembelajaran yang telah dilaksanakan melalui 2 siklus, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan strategi reading aloud dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata. Peningkatan nilai rata-rata, dimana kondisi awal sebelum perbaikan nilai rata-rata 55,60, hasil perbaikan siklus I menjadi 67,07 dan pada siklus II menjadi 79,51 dan dilihat dari ketuntasan pembelajaran dimana pada pra-siklus anak yang tuntas hanya

4 anak, kemudia naik menjadi 18 anak kemudian pada siklus 2 naik signifikan menjadi 39 anak.⁹

Dari penelitian yang di susun oleh Yeni Lidia diketahui bahwa terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang hafalan surat-surat pendek siswa dan Perbedaannya adalah jika dalam penelitian penulis Yeni Lidia (2012) membahas ‘upaya meningkatkan kemampuan menghafal surat-surat pendek menggunakan strategi pembelajaran reading aloud pada siswa kelas IV SD negeri 14 sungai rotan kec. Sungai rotan kab. Muara enim’’. Sedangkan pada penelitian yang penulis lakukan yaitu meneliti tentang Pendekatan metode tahfiz terhadap hafalan surat-surat pendek siswa di MI Qur’aniah IV Palembang.

widiana (2011) dengan judul penelitian ‘*strategi guru Al-Qur’an hadits dalam meningkatkan kesadaran siswa membaca Al-Qur’an dengan menggunakan metode tahfiz di madrasah Aliyah pondok pesantren nurul islam seri bandung kecamatan tanjung batu kabupaten ogan ilir*’’, pokok bahasan dari skripsi ini adalah strategi guru Al-Qur’an Hadits untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pendidikan agama. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan yaitu, untuk meningkatkan kesadarn siswa dalam

⁹Yeni lidia, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek Menggunakan Strategi Pembelajaran Reading Aloud Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 14 Sungai Rotan Kec. Sungai Rotan Kab. Muara Enim*,Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Raden Fatah Palembang,(Palembang: Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Raden Fatah Palembang, 2012)

membaca Al-Qur'an adalah dengan keteladanan, pembiasaan, perhatian, nasehat, hukuman dan pujian, serta bekerja sama dengan orang tua siswa, serta dengan menggunakan metode yang tepat.¹⁰

Dari penelitian yang di susun oleh Widiana diketahui bahwa terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Persamaannya adalah sama-sama menerapkan metode tahfiz pada mata pelajaran qur'an Hadits dan perbedaannya adalah jika dalam penelitian Widiana (2011) membahas ‘strategi guru Al-Qur'an hadits dalam meningkatkan kesadaran siswa membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode tahfiz di madrasah Aliyah pondok pesantren nurul islam seri bandung kecamatan tanjung batu kabupaten ogan ilir’ sedangkan pada penelitian yang penulis lakukan yaitu meneliti tentang Pendekatan metode tahfiz terhadap hafalan surat-surat pendek siswa di MI Qur'aniah IV Palembang.

E. Kerangka Teori

1. Pengertian pendekatan

Pendekatan pembelajaran adalah sekumpulan asumsi yang saling berhubungan dan terkait dengan pembelajaran. Pendekatan pembelajaran mengacu pada sebuah teori belajar yang di gunakan sebagai prinsip dalam

¹⁰Widiana, *strategi guru Al-Qur'an hadits dalam meningkatkan kesadaran siswa membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode tahfiz di madrasah Aliyah pondok pesantren nurul islam seribandungkecamatan tanjung batu kabupaten ogan ilir*, Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Jurusan PAI IAIN Raden Fatah Palembang, (Palembang: Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Raden Fatah Palembang, 2011)

proses belajar mengajar.¹¹ Sebuah pendekatan pembelajaran memaparkan bagaimana orang memperoleh pembelajaran tertentu. Pendekatan pembelajaran merupakan sudut pandang guru terhadap proses pembelajaran secara umum berdasarkan teori tertentu, yang mendasari pemilihan strategi dan metode pembelajaran.

Pendekatan juga dapat diartikan sebagai proses, perbuatan atau cara untuk mendekati sesuatu. Kemudian pendekatan pembelajaran dapat diartikan sebagai model pembelajaran. Sedangkan pembelajaran itu sendiri adalah usaha sadar yang disengaja oleh guru untuk membuat siswa belajar dengan tujuan mengaktifkan faktor intern dan faktor ekstern dalam kegiatan belajar mengajar.

2. Pengertian metode tahfiz

Metode adalah “cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai maksud (dalam ilmu pengetahuan dan , dsb),” atau “ cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang di tentukan”.¹²

Menurut Sa’dulloh salah satu metode menghafal adalah metode tahfizd, yaitu menghafal sedikit demi sedikit al-Qur’an yang telah di baca secara berulang-ulang tersebut¹³. Menghafal merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai

¹¹Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm 91

¹²Alex Sobur, *Psikologi Umum*, (Pustaka Setia : Bandung, 2011), hlm 252

¹³Sa’dullah, *S.Q. , 9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur’an ...*, hlm 52

hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuannya, pemahamannya, sikap dan tingkah lakunya, keterampilannya, kecakapan dan kemampuannya, daya reaksinya, daya penerimaannya dan lain-lain aspek yang ada pada individu.¹⁴

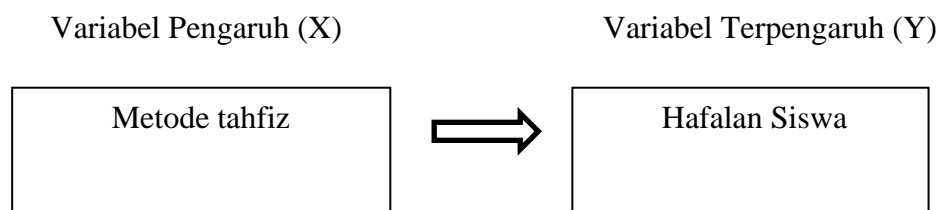
3. Pengertian hafalan

Kata ‘‘tahfidz’’ (*hafal*) berasal dari bahasa arab yang artinya memelihara, menjaga dan menghafal.¹⁵ Tahfidzh (*hafalan*) secara etimologi adalah lawan kata dari lupa, yaitu selalu ingat dan sedikit lupa. Metode hafalan Al-Qur’an adalah cara yang dipergunakan guru dalam membelajarkan peserta didik saat berlangsungnya proses pembelajaran.

F. Variabel Penelitian

Variabel merupakan suatu fenomena yang bervariasi atau suatu faktor yang jika di ukur akan menghasilkan skor yang bervariasi.¹⁶

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua Variabel, yaitu variabel pengaruh dan variabel Terpengaruh.



¹⁴Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1987) hlm. 28

¹⁵Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*, (Jakarta: Hidakarya Agung, 1990), hlm. 105

¹⁶Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012) hlm 185

Keterangan:

X : Penerapan Pendekatan Metode Tahfiz Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits

Y : Meningkatkan Hafalan siswa Kelas IV.b di Madrasah Ibtidaiyah Qur'aniah IV Palembang

G. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah defenisi khusus yang di dasarkan atas sifat-sifat yang di definisikan, dapat di amati dan di laksanakan oleh peneiti lain¹⁷. Metode tahfiz adalah suatu motode yang bertujuan untuk memudahkan siswa dalam menghafal surat-surat pendek yang belum pernah mereka hafalkan sama sekali. Umumnya hafalan ialah dapat mengucapkan kembali sesuatu yang di hafalkan di luar kepala (tanpa melihat catatan dan sebagainya).

Jadi definisi operasional dalam penelitian ini adalah beberapa prinsip-prinsip dalam proses atau cara yang di lakukan oleh guru kepada siswa supaya dapat mengucapkan kembali surat-surat pendek di luar kepala (*hafal*). Adapun prinsp-prinsip pendekatan hafalan tersebut yaitu: Dibaca terlebih dahulu, dibaca secara berulang-ulang, memperbaiki bacaan, menghafal secara perlahan dan teratur, sering mendengarkan bacaan Qur'an.

Indikator dari pendekatan hafalan yaitu:

1. Kelancaran hafalanya

¹⁷*Ibid...*, hlm 190

2. Membaca sesuai dengan tajwid
3. Ketepatan membaca dan menghentikan bacaan.
4. Motivasi
5. Keaktifan

H. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan¹⁸. Dikatakan sementara, karena jawaban di berikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belm di dasarkan pada fakta-fakta empiris yang di peroleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data.

“Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah “pendekatan metode tahfiz terhadap hafalan surat-surat pendek siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Qur’aniah IV Palembang”.

Rumusan hipotesis penelitian :

H_a : Adakah pengaruh pendekatan metode tahfiz terhadap hafalan surat-surat pendek siswa di MI Qur’aniah IV Palembang.

H_o : Tidak ada pengaruh pendekatan metode tahfiz terhadap hafalan surat-surat pendek siswa di MI Qur’aniah IV Palembang.

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013) hlm 96

Hipotesisnya Adakah pengaruh yang positif dan signifikan antara pendekatan metode tahfiz terhadap hafalan surat-surat pendek siswa .

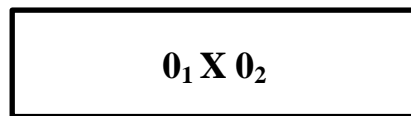
I. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen. Metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang di gunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.¹⁹

Penelitian yang digunakan ini menggunakan penelitian eksperimen *pre-experimental design* bentuk *one-group pre-test post-test design*. Desain ini di kenal pula sebagai desain “ Sebelum dan sesudah” dengan struktur desain sebagai berikut.²⁰

Desain Eksperimen



Keteranngan:

O₁ = Nilai Pretest (sebelum diberikan perlakuan)

X = Treatment (pemberian Perlakuan)

O₂ = Nilai Posttest (setelah diberi perlakuan)

¹⁹*Ibid...*, hlm 107

²⁰Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode...*, hlm 77

Penelitian ini akan dilaksanakan sebanyak 7x pertemuan, meliputi: 1x *pre-test* (sebelum diberi perlakuan), 5x *treatment* (pemberian perlakuan), dan 1x *post-test* (setelah diberi perlakuan).

2. Jenis Dan Sumber Data

a. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini dapat di kelompokkan dua jenis, yaitu:

- 1) Data kualitatif adalah data berupa kalimat seperti baik, sangat baik, buruk dan sangat buruk tentang pendekatan metode tahfiz terhadap hafalan surat-surat pendek siswa di MI Qur'aniah IV Palembang.
- 2) Data kuantitatif, adalah data yang menggambarkan angka-angka yaitu data hasil analisa dari pendekatan metode tahfiz terhadap hafalan surat-surat pendek siswa di Madrasah ibtdaiyah Qur'aniah IV Palembang

b. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

- 1) Sumber data primer, adalah sumber data yang langsung dari lapangan penelitian, yaitu guru dan siswa/i di Madrasah Ibtidaiyah Qur'aniah IV Palembang.

- 2) Sumber data sekunder, adalah sumber data yang mendukung sumber data primer, seperti bahan-bahan pustaka yang berhubungan dengan penelitian, lingkungan, sarana sekolah, buku-buku yang relevan, artikel, dll.

3. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi atau *universe* adalah keseluruhan objek yang di teliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi²¹. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas IV di madrasah ibtidaiyah Qur'aniah IV Palembang yang terdiri dari 19 orang siswa yaitu siswa laki-laki berjumlah 12 orang dan siswa perempuan berjumlah 7 orang.

Tabel 1
Populasi Penelitian di
Madrasah Ibtidaiyah Qur'aniah IV Palembang

NO	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	IV	11	5	16
Jumlah				16

Sumber data: *Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Qur'aniah IV Palembang 2016-2017*

²¹ *Ibid...*, hlm 215

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan di selediki atau dapat juga dikatakan bahwa sampel adalah populasi dalam bentuk mini (*miniatur population*). Maka pengambilan sampel dilakukan dengan cara *Sampling jenuh* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel²²

Tabel 2
Keadaan Sampel Penelitian di
Madrasah Ibtidaiyah Qur'aniah IV Palembang

NO	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	IV	11	5	16
Jumlah				16

Sumber data: *Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Qur'aniah IV Palembang 2016-2017*

4. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi, yaitu untuk mengetahui keadaan objek secara langsung, serta keadaan pada saat proses pembelajaran berlangsung di MI Qur'aniah IV Palembang.
2. Wawancara, dilakukan dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan kepada siswa/i, dan guru, serta kepala sekolah di MI Qur'aniah IV Palembang.
3. Dokumentasi, teknik ini digunakan untuk mendapatkan data yang obyektif mengenai sarana dan prasarana, jumlah siswa, jumlah tenaga

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif ...*, hlm 124

pendidik beserta staf atau karyawan, wilayah, letak geografis, dan sejarah perkembangan MI Qur'aniah IV Palembang serta foto yang menggambarkan situasi pembelajaran sedang berlangsung.

4. Tes Lisan, dilakukan untuk mengetahui hafalan siswa kelas IV.b di Madrasah Ibtidaiyah Qur'aniah IV Palembang sebelum dan sesudah di terapkan pendekatan metode tahfiz.

5. Teknik Analisis Data

Setelah data-data dikumpulkan, selanjutnya data dianalisa secara deskriptif kuantitatif yaitu dengan cara membahas, menjabarkan, menguraikan dan mencari hubungan-hubungan masalah yang telah di teliti kemudian ditarik kesimpulan secara deduktif.²³

Analisis data pada penelitian ini menggunakan rumus statistik tes “t” untuk dua sampel besar (N lebih besar dari 30), sedangkan kedua sampel besar itu satu sama lain tidak mempunyai pertalian atau hubungan. Adapun rumus yang digunakan yaitu:

T.Test

- a. Rumus untuk mencari “t” atau t_0 dalam keadaan dua sampel yang akan diteliti merupakan sampel kecil (N kurang dari 30).²⁴

$$t_0 = \frac{M_D}{SE_{M_D}}$$

²³Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 324- 326.

²⁴ *Ibid* ..., hlm. 306

MD = *Mean of difference* nilai rata-rata hitung dari beda/selisih antara skor variabel I dan skor variabel II, yang dapat diperoleh dengan rumus:

$$M_D = \frac{\sum D}{N}$$

$\sum D$ = jumlah beda/selisih antara skor variabel I (variabel X dan skor variabel II (variabel Y), dan D dapat diperoleh dengan rumus:

$$D = X - Y$$

N = *Numer of cases* = jumlah subjek yang kita teliti.

SE_{M_D} = *standar error* (stander kesesatan) dari *mean of difference* yang dapat diperoleh dengan rumus:

$$SE_{M_D} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$$

SD_D = deviasi standar dari perbedaan antara skor Variabel I dan skor variabel II, yang dapat diperoleh dengan rumus:

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2}$$

N = *number Of Cases*.

b. langkah perhitungannya

langkah yang perlu di tempuh dalam rangka memperoleh harga t_0 berturut-turut adalah sebagai berikut:

1) Mencari D (*difference* = perbedaan) antara skor variabel I dan skor variabel II. Jika variabel I kita beri lambang X sedangkan variabel II kita beri lambang Y, maka: $D = X - Y$.

2) *Menjumlahkan* D, sehingga di peroleh $\sum D$

Perhatian: dalam menjumlahkan D, tanda aljabar (yaitu tanda-tanda “plus” dan “minus”) harus diperhatikan; artinya tanda “plus” dan “minus” itu ikut serta diperhitungkan dalam penjumlahannya).

3) *Mencari Mean dari difference*, dengan rumus : $M_D = \frac{\sum D}{N}$

4) *Menguadratkan* D: setelah itu lalu dijumlahkan sehingga diperoleh $\sum D^2$.

5) *Mencari deviasi standar dari difference* (SD_D), dengan rumus:

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2}$$

Catatan : $\sum D^2$ diperoleh dari hasil perhitungan pada butir 2.d, sedangkan $\sum D$ di peroleh dari hasil perhitungan pada butir 2.b. diatas.

6) *Mencari standar error dari mean of differenc*, yaitu SE_{M_D} , dengan menggunakan rumus:

$$SE_{M_D} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$$

7) *Mencari t₀* dengan menggunakan rumus:

$$t_0 = \frac{M_D}{SE_{M_D}}$$

8) Memberi interpretasi_o terhadap “t_o” dengan prosedur kerja sebagai berikut.

a) Merumuskan terlebih dahulu hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis Nihilnya (H_o).

b) Menguji signifikansi t_o, dengan cara membandingkan besarnya t_o (“t” hasil observasi atau “t” hasil perhitungan) dengan t_t (harga kritik “t” yang tercantum dalam tabel Nilai “t”), dengan terlebih dahulu menetapkan *degrees of freedom*-nya (df) atau derajat kebebasan(db), yang dapat diperoleh dengan rumus:df atau db =N-1.

c) Mencari harga kritik “t” yang tercantum pada tabel nilai “t” dengan berpegangan pada df atau db yang telah diperoleh, baik pada taraf signifikansi 5% atau taraf signifikansi 1%.

d) Melakukan perbandingan antara t_o dengan t_t , dengan patokan sebagai berikut:

(1) Jika t_o lebih besar atau sama dengan t_t, maka hipotesis Nihil ditolak; sebaliknya hipotesis alternatif diterima atau disetujui. Berarti antara kedua variabel yang sedang kita selidiki perbedaannya, secara signifikan memang terdapat perbedaan.

(2) Jika t_0 lebih kecil daripada t_t maka Hipotesis Nihil diterima atau disetujui; sebaliknya Hipotesis alternatif ditolak. Berarti bahwa pendapat antara variabel I dan variabel II itu bukanlah perbedaan yang berarti, atau bukan perbedaan yang signifikan.

9) Pembahasan.

J. Sistematika Pembahasan

Sebagai langkah penjabaran lebih lanjut dalam penelitian ini, peneliti merencanakan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan kepustakaan, kerangka teori, definisi operasional, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN TEORI

Bab ini membahas pengertian dari pendekatan penghafalan surat-surat pendek siswa.

BAB III KONDISI OBJEKTIF PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum lokasi penelitian, yang meliputi sejarah dan letak geografis Madrasah Ibtidaiyah Qur'aniah IV Palembang, keadaan guru Madrasah

Ibtidaiyah Qur'aniah IV Palembang, keadaan siswa Madrasah Ibtidaiyah Qur'aniah IV Palembang, sarana dan prasarana, serta struktur organisasi

BAB IV ANALISIS DATA

Bab ini merupakan bab khusus menganalisa data serta akan menjawab dari permasalahan-permasalahan yang muncul dalam peneliti.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan, serta saran-saran yang berhubungan dengan diperolehnya kesimpulan penulis tersebut.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Pendekatan Pembelajaran

1. Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran adalah sekumpulan asumsi yang saling berhubungan dan terkait dengan pembelajaran. Pendekatan pembelajaran mengacu pada sebuah teori belajar yang di gunakan sebagai prinsip dalam proses belajar mengajar.²⁵ Sebuah pendekatan pembelajaran memaparkan bagaimana orang memperoleh pembelajaran tertentu. Pendekatan pembelajaran merupakan sudut pandang guru terhadap proses pembelajaran secara umum berdasarkan teori tertentu, yang mendasari pemilihan strategi dan metode pembelajaran. Sebagai contoh di kenal dengan pendekatan pembelajaran berpusat pada guru (*teacher centered*) dimana guru bertindak sebagai sumber belajar bagi peserta didik dan di kenal juga pendekatan pembelajaran berpusat pada siswa (*student centererd*). Pendekatan adalah konsep dasar yang melingkupi pemilihan metode pembelajaran berdasarkan sebuah teori tertentu. Sebuah pendekatan dapat di jabarkan dalam berbagai metode.

Istilah pendekatan dapat dipahami sebagai suatu jalan, cara atau kebijaksanaan yang di tempuh oleh guru atau siswa dalam pencapaian tujuan pengajaran di lihat dari sudut bagaimana proses pengajaran atau materi

²⁵Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran...*, hlm 91

pengajaran itu, umum atau khusus di kelola. Jadi, pendekatan pembelajaran dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, di dalamnya mewadahi, menginspirasi, menguatkan dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoritis tertentu²⁶. Pembelajaran dapat diartika sebagai kegiatan rekayasa perilaku untuk merangsang, memelihara, meningkatkan, terjadinya proses berpikir pembelajar. Dengan demikian, pendekatan pembelajaran merupakan suatu cara atau titik tolak terhadap proses pengolahan dalam pembelajaran.

Kemudian pendekatan pembelajaran dapat diartikan sebagai model pembelajaran. Sedangkan pembelajaran itu sendiri adalah usaha sadar yang disengaja oleh guru untuk membuat siswa belajar dengan tujuan mengaktifkan faktor intern dan faktor ekstern dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya sebuah pendekatan dalam pembelajaran, memberikan sebuah solusi pada masalah yang sedang dihadapi, sehingga menjadikan efektif suatu pembelajaran. Dan proses pemberian pelajaran dapat berjalan dengan lancar, peserta didik dapat menerima dan mendapat ilmu pengetahuan yang mereka butuhkan atau sesuai dengan kebutuhan mereka.

Sebagai pengajar guru seharusnya menentukan pendekatan pembelajaran yang dipandang dapat membelajarkan siswa melalui proses

²⁶Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2013) hlm 195

pembelajaran yang dilaksanakan, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan hasil belajar diharapkan dapat di tingkatkan. Pembelajaran juga mengandung arti, bagaimana seorang guru mengajarkan sesuatu kepada peserta didik tetapi disamping itu juga terjadi peristiwa bagaimana peserta didik dapat mempelajarinya.

Dalam pembelajaran guru memiliki peranan sangat penting yaitu menjadi fasilitator belajar. Tujuannya adalah mempermudah proses belajar. Cara yang dilakukan guru antara lain adalah a. Membimbing siswa belajar, b. Menyediakan media dan sumber belajar, c. memberi penguatan belajar, d. Menjadi teman dalam mengevaluasi pelaksanaan, cara dan hasil belajar, e. Memberi kesempatan siswa untuk memperbaiki diri²⁷

Dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan guru perlu melakukan serangkaian kegiatan pembelajaran mulai dari perencanaan, menentukan strategi, pemilihan materi dan metode pembelajaran, sampai pada penilaian. Serangkaian kegiatan pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan pendidikan tersebut sering disebut dengan pendekatan yang dilakukan oleh guru atau pendekatan pembelajaran.

2. Pengertian Pembelajaran

Kata pembelajaran merupakan perpaduan dari dua aktivitas belajar dan mengajar. Aktivitas belajar secara metodologis cenderung lebih dominan pada

²⁷Dimiyati dan Mudijono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta, PT Rineka Cipta, 2006), hlm

siswa, sedangkan mengajar secara instruksional dilakukan oleh guru. Jadi, istilah pembelajaran adalah ringkasan dari kata belajar dan mengajar²⁸. Dengan kata lain pembelajaran adalah penyederhanaan dari kata belajar dan mengajar (BM), proses belajar mengajar (PBM), atau kegiatan belajar mengajar (KBM)

Kata “pembelajaran” adalah terjemahan dari “*instruction*”, yang banyak di pakai dalam dunia pendidikan di Amerika Serikat. Istilah ini banyak di pengaruhi oleh aliran Psikologi *Kognitif-Wholistik*, yang menepatkan siswa sebagai sumber dari kegiatan²⁹. Selain itu istilah ini juga di pengaruhi oleh perkembangan teknologi yang di asumsikan dapat mempermudah siswa mempelajari segala sesuatu lewat berbagai macam media seperti bahan-bahan cetak, program televisi, audio, dan lain sebagainya sehingga semua itu mendorong terjadinya perubahan peranan guru dalam mengelola proses belajar mengajar, dari guru sebagai sumber belajar menjadi guru sebagai fasilitator dalam belajar mengajar.

Dalam istilah “pembelajaran” yang dapat di pengaruhi oleh perkembangan hasil-hasil teknologi yang dapat di manfaatkan untuk kebutuhan belajar, siswa di posisikan sebagai subyek belajar yang memegang peranan yang utama, sehingga dalam *setting* proses belajar mengajar siswa di tuntut beraktivitas secara penuh bahkan secara individual mempelajari bahan

²⁸Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran Di Sekolah Dasar ...*, hlm18-19

²⁹Wina Sanjaya, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2005) hlm 78

pelajaran.³⁰ Dengan demikian , kalau dalam istilah “mengajar (pengajaran)” atau “*teaching*” menempatkan guru sebagai “pemeran utama” memberikan informasi, maka dalam “*instruction*” guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator, memmanage berbagai sumber dan fasilitas untuk di pelajari siswa.

Kata atau istilah pembelajaran dan penggunaanya masih tergolong baru, yang mulai populer semenjak lahirnya Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003. Menurut undang-undang ini, pembelajaran diartikan sebagai proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.³¹ Menurut pengertian ini pembelajaran merupakan bantuan yang di berikan pendidik agar terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penugasan, kemahiran, dan tabiat, serta pembentukan sikap dan keyakinan pada peserta didik. Dengan kata lain pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Namun, dalam implementasinya sering kali kata pembelajaran ini diidentikan dengan kata mengajar.

Pembelajaran yang di identikan dengan kata “mengajar” berasal dari kata dasar “ajar”, yang berarti petunjuk yang di berikan kepada orang supaya di ketahui. Kata pembelajaran yang semula di ambil dari kata “ajar” di tambah awalan “Pe” dan akhiran “an” menjadi kata “pembelajaran”, di

³⁰*Ibid* ..., hlm 78

³¹Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran Di Sekolah Dasar* ..., hlm 19

artikan sebagai proses, perbuatan, cara mengajar atau mengajarkan sehingga anak didik mau belajar.³²

Terdapat beberapa karakteristik penting dalam istilah pembelajaran.

- a. Pembelajaran berarti membelajarkan siswa
- b. Proses pembelajaran berlangsung dimana saja
- c. Pembelajaran berorientasi pada pencapaian tujuan³³

B. Metode Tahfiz

1. Pengertian Metode Tahfiz

Metode adalah “cara yang teratur dan terpicik baik-baik untuk mencapai maksud (dalam ilmu pengetahuan dan , dsb),” atau “ cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang di tentukan”.³⁴ Menurut Sa’dulloh salah satu metode menghafal adalah metode tahfizd, yaitu menghafal sedikit demi sedikit al-Qur’an yang telah di baca secara berulang-ulang tersebut³⁵

Dalam pelaksanaan proses belajar seperti inilah guru yang berpikir aktif, guru merupakan sumber pengetahuan sedangkan anak didik merupakan objek pendengaran saja, sehingga tidak jarang terlihat anak didik menjadi pasif dan sulit dalam melaksanakan interaksi dengan lingkungan baik itu dengan guru maupun dengan sesama anak didik. Oleh karenanya pemilihan

³²*Ibid ...*, hlm 19

³³ Wina Sanjaya, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, hlm

³⁴ Alex Sobur, *Psikologi Umum...*, hlm 252

³⁵ Sa’dullah, *S.Q. , 9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur’an ...*, hlm 52

metode pembelajaran yang tepat untuk penyampaian materi dalam mengajar akan mewujudkan tujuan pengajaran.

Menurut Muhaimin Zen yang dikutip oleh Nurul Qomariah dan Mohamad Irsyad metode *tahfizh* yaitu menghafal materi baru yang belum pernah dihafal dan di perdengarkan kepada guru. Metode ini di pakai setiap kali bimbingan. Siswa harus mendengarkan hafalannya kepada seorang guru, kemudian guru membacakan materi baru kepada siswa atau siswa membaca sendiri di hadapan guru dengan melihat Al-Qur'an yang kemudian di hafalkan dengan pengarahan guru.³⁶

Berdasarkan penjelasan di atas metode tahfiz adalah menghafal materi baru yang belum pernah di hafal dengan cara di baca sedikit demi sedikit sampai benar-benar hafal lalu di perdengarkan kepada seorang guru.

2. Langkah-Langkah Metode Tahfiz

Adapun langkah-langkah penerapan metode tahfiz dalam pembelajaran adalah sebagai berikut³⁷

- a. Membaca dengan melihat mushaf (Bin-nadzar) ayat-ayat yang akan di hafal minimal 3 (tiga) kali.
- b. Membaca sambil di hafal.
- c. Setelah hafalan lancar, maka ditambah dengan merangkai dengan kalimat berikutnya sehingga sempurna menjadi satu ayat.
- d. Menambah materi atau hafalan baru seperti pada langkah-langkah sebelumnya dan di ulang-ulang tanpa melihat Al-Qur'an

³⁶ Nurul Qomariah dan Mohamad Irsyad, *Metode Cepat Dan Mudah Agar Anak Hafal Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Semesta Hikmah, 2016), hlm 48

³⁷ *Ibid* ..., hlm 48

- e. Materi baru dirangkai dengan materi terdahulu dan di ulang-ulang sampai waktu dan materi yang di targetkan selesai.
- f. Menyetor atau memperdengarkan hafalan kepada guru
- g. Berikutnya penghafal menyetorkan hafalan baru dengan terlebih dahulu memperdengarkan materi-materi sebelumnya.

3. Kelebihan Dan Kelemahan Metode Hafalan

Dalam praktiknya setiap metode yang di lakukan oleh para pendidik dalam memberikan pengajaran kepada peserta didik mempunyai keunggulan dan kelemahan masing-masing.

Pada metode hafalan ada beberapa keunggulan yang bisa di dapat di antaranya:³⁸

- a. Mudah di laksanakan, dan di serap, karena materi pelajaran yang di sajikan di dasarkan atas urutan-urutan penguasaan kosa kata dan struktur kalimat dari yang sederhana menuju yang kompleks(sulit)
- b. Penguasaan kosa kata dan struktur kalimat dapat memungkinkan seseorang anak aktif dalam penguasaan bahasa
- c. Asalkan anak mau aktif dan berdisiplin diri untuk menghafal dan menguasai materi pelajaran, maka pengajaran tidak sulit untuk di terapkan misalnya anak didik di suruh untuk menghafal bagian-bagian tertentu dalam proses pemberian pelajaran mulai dari tingkat dasar awal pertemuan sampai pokok bahasan tertentu.

Sedangkan kekurangan metode hafalan di antaranya:³⁹

- a. Metode ini hanya ideal pada pengajaran tingkat pemula(basic)
- b. Bila di lakukan pada mata pelajaran bahasa, artikulasi bahasa asing menjadi tidak utuh bahkan sering terjadi kerancuaan dalam penulisan dan penuturan bahasa karena memang di

³⁸Tayar Yusuf, *Metodologi pengajaran agama dan bahasa arab*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995), hlm 184

³⁹*Ibid* ..., hlm 184

sajikan dengan cara pemisahan kosa kata dan pembentukan struktur kalimat

c. Pengajaran dapat bersifat verbalisme

Dapat di tarik kesimpulan bahwa setiap metode pembelajaran pasti mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing dalam pembelajaran. Dari hal itu guru di tuntutan untuk kreatif dalam membawakan suatu materi pelajaran supaya suatu metode di maksimalkan kelebihannya dan tertutupi kekurangannya.

C. Pengertian Hafalan

1. Pengertian Hafalan

Mengajarkan Al-Qur'an hendaklah dimulai sejak dini, sebab masa anak-anak adalah masa awal perkembangan manusia sehingga nilai-nilai yang terkandung di dalam Al-Qur'an akan tertanam kuat dalam dirinya dan akan menjadi tuntunan dan pedoman hidupnya di dunia. selain itu pembelajaran Al-Qur'an yang di mulai sejak dini akan lebih mudah karena pikiran anak-anak masih bersih dan ingatan anak masih kuat.

Salah satu pembelajaran Al-Qur'an yang di mulai sejak dini adalah tahfidzul Qur'an, yaitu proses mempelajari Al-Qur'an dengan cara menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, belajar Al-Qur'an bearti belajar membacanya sampai lancar dan baik menurut kaidah-kaidah yang berlaku dalam qiraat dan tajwid, maksudnya belajar sampai mengerti akan maksud-maksud yang terkandung di dalamnya dan yang terakhir menghafalnya di luar kepala.

Kata ‘‘tahfidz’’ (*hafal*) berasal dari bahasa arab yang artinya memelihara, menjaga dan menghafal⁴⁰. Tahfidzh (*hafalan*) secara etimologi adalah lawan kata dari lupa, yaitu selalu ingat dan sedikit lupa. Metode hafalan Al-Qur’an adalah cara yang dipergunakan guru dalam membelajarkan peserta didik saat berlangsungnya proses pembelajaran.

Tahfidz Qur’an terdiri dari dua kata yaitu tahfidz dan al-Qur’an. Kata tahfidz merupakan bentuk masdar ghoiru mim dari kata : ظفح - ظفح - ظفح - ظفح - ظفحات : yang mempunyai arti menghafalkan⁴¹ Tahfidz atau menghafal Al-Qur’an merupakan suatu perbuatan yang sangat mulia dan terpuji. Sebab, orang yang menghafal Al-Qur’an merupakan salah satu hamba yang ahlullah di muka bumi. Dengan demikian pengertian Tahfidz yaitu menghafal materi baru yang belum pernah dihafal.

Menghafal merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuannya, pemahamannya, sikap dan tingkah lakunya, keterampilannya, kecakapan dan kemampuannya, daya reaksinya, daya penerimaannya dan lain-lain aspek yang ada pada individu.

Dalam menghafal siswa belajar lebih banyak bilamana setiap langkah diberikan penguatan (*reinforcement*), hal ini timbul karena kesadaran adanya

⁴⁰ Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia...*, hlm. 105

⁴¹ Atullaina. 2012. *Metode menghafal Alquran* (Online) <http://Blogspot.Com/2012/04/html>, 19 Juni 2017

kebutuhan untuk memperoleh balikan dan sekaligus penguatan bagi setiap bentuk-bentuk materi pelajaran yang diberikan.⁴² Menurut pandangan Psikologi kuno, belajar di tafsirkan sebagai menghafal. Oleh karena itu, belajar di lakukan semata-mata dengan menghafal. Hasil belajar di tandai dengan hafalnya seseorang tentang materi yang di pelajarnya⁴³. Menghafal erat hubungannya dengan proses mengingat, yaitu proses untuk menerima, menyimpan dan memproduksi tanggapan-tanggapan yang telah di perolehnya melalui pengamatan (antara lain melalui belajar). Menghafal adalah kemampuan untuk memproduksi tanggapan-tanggapan yang telah tersimpan secara cepat dan tepat, sesuai dengan tanggapan-tanggapan yang di terimanya.

Menghafal merupakan suatu proses yang di tandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil proses dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuanya, pemahamanya, sikap dan tingkah lakunya, keterampilanya, kecakapan dan kemampuanya, daya reaksinya, daya penerimaanya, dan lain-lain aspek pada individu⁴⁴

⁴² Dimiyati, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm 53

⁴³ Alex Sobur, *Psikologi Umum ...*, hlm 260

⁴⁴ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar...*, hlm 28

2. Faktor Yang Mempengaruhi dalam Menghafal Al-Qur'an

Faktor yang mempengaruhi kedisiplinan seseorang dalam menghafal adalah:

a. Faktor Internal

Faktor dari dalam ini berasal dari diri mahasiswa itu sendiri, yang terdiri dari faktor jasmani dan faktor psikologis.

1) Faktor Jasmani

Faktor jasmani adalah faktor yang berkaitan dengan bawaan maupun yang diperoleh. Faktor ini antara lain panca indra yang tidak berfungsi sebagaimana mestinya, seperti mengalami sakit, cacat tubuh, atau perkembangan tidak sempurna.

2) Faktor Psikologis

Faktor yang dimaksud adalah faktor yang berkaitan dengan intelektual dan nonintelektual. Faktor intelektual meliputi faktor kecerdasan, bakat, serta faktor kecakapan. Sedangkan faktor non intelektual antara lain sikap, kebiasaan, emosi, motivasi, dan penyesuaian diri.⁴⁵

⁴⁵ Mahbub Junaidi Al Hafidz, *Menghafal Al-Qur'an itu Mudah*, (Lamongan: CV Angkasa Solo, 2006), hal 21-22

b. Faktor Eksternal

Faktor dari luar ini berasal dari pengaruh lingkungan, yang terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

1) Faktor Keluarga

Faktor keluarga ini sangat penting terhadap perilaku seseorang termasuk tingkat kedisiplinannya. Karena keluarga merupakan lingkungan yang paling dekat pada diri seseorang dan tempat pertama kali seseorang berinteraksi. Keluarga sebagai lingkungan pertama kali sebelum anak mengenal dunia yang lebih luas, maka sikap dan perilaku seseorang terutama kedua orang tua sangat mempengaruhi pembentukan kedisiplinan pada anak dan juga serta tingkah laku orang tua dan anggota keluarga lainnya akan lebih mudah dimengerti anak apabila perilaku tersebut berupa pengalaman langsung yang bisa dicontoh oleh anak.

2) Faktor Sekolah

Selain lingkungan keluarga, maka lingkungan sekolah merupakan faktor lain yang juga mempengaruhi perilaku siswa termasuk kedisiplinannya, di sekolah seorang siswa berinteraksi dengan siswa lain, dengan para guru yang mendidik dan mengajarnya serta pegawai yang berada di lingkungan sekolah, sikap, perbuatan dan perkataan guru yang dilihat dan didengar serta

dianggap baik oleh siswa akan masuk dan meresap kedalam hatinya.

3) Faktor Masyarakat

Masyarakat merupakan lingkungan yang mempengaruhi perilaku anak setelah anak mendapatkan pendidikan dari keluarga dan sekolah. Karena masyarakat adalah tempat di mana anak berusaha menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial.⁴⁶

3. Kriteria Menghafal Al-Qur'an

Untuk mencapai hasil hafalan yang maksimal sehingga dapat mencapai prestasi yang maksimum tidak semudah membalik telapak tangan. Perlu perjuangan yang sangat berat, baik dari segi fisik ataupun mental. Ada beberapa kondisi untuk mencapai hasil hafalan yang maksimal antara lain:

- a. Adanya suatu dorongan atau kebutuhan untuk belajar/menghafal sesuatu.
- b. Adanya suatu perangsang atau isyarat tertentu sebagai signal/tanda atau bahan atau materi yang akan di hafal.
- c. Adanya suatu respon utama dari diri siswa yang dalam proses menghafal, apakah berupa tindakan motorik, pengamatan, pemikiran, penghayatan atau perubahan psikologis.
- d. Adanya suatu ganjaran pengukuhan sebagai hasil belajar yang di capai⁴⁷

Keempat kondisi yang fundamental dalam kegiatan menghafal inilah yang harus menjadi dasar agar pencapaian prestasi maksimal dapat

⁴⁶ *Ibid* ..., hlm 23- 25

⁴⁷ Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2007), hlm 57

di penuhi. Disamping kondisi-kondisi tersebut di atas, masih ada cara-cara lain agar pencapaian hafalan dapat dicapai antara lain hasrat (minat) untuk belajar dan memotivasi siswa lebih memacu proses belajar.

Kemampuan untuk menghafal Al-Qur'an adalah kemampuan yang di dahului dengan kemampuan mengenal, membaca huruf-huruf hijaiyah (ayat-ayat Al-Qur'an) dengan makhraj dan tanda baca yang benar, dan mampu membedakan dan melafazkan bacaan-bacaan yang panjang dan pendek serta mampu menulis huruf-huruf hijaiyah tersebut pada posisi awal, tengah dan akhir kata apabila telah dirangkai (disambung) menjadi ayat-ayat Al-Qur'an.

Di dalam Al-Qur'an maupun hadits-hadits Rasulullah SAW banyak disebutkan anjuran agar setiap orang gemar membaca Al-Qur'an, sebagaimana dalam firman Allah SWT dalam QS. Al-A'raf ayat 204 :

وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿٢٠٤﴾

Artinya: “dan apabila dibacakan Al Quran, Maka dengarkanlah baik-baik, dan perhatikanlah dengan tenang agar kamu mendapat rahmat” (QS, Al-A'raf).⁴⁸

Adapun maksudnya: jika dibacakan Al-Quran kita diwajibkan mendengar dan memperhatikan sambil berdiam diri, baik dalam sembahyang maupun di luar sembahyang, terkecuali dalam shalat berjamaah ma'mum boleh membaca Al Faatihah sendiri waktu imam

⁴⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Terjemah...*, 140

membaca ayat-ayat Al Quran.⁴⁹ Dari ayat ini dapat dipahami bahwa orang yang membaca dan yang mendengar bacaan Al-Qur'an sangat mulia di sisi Allah dan akan mendapat rahmatnya. Mengingat pentingnya Al-Qur'an bagi, manusia, maka ajaran Islam menyatakan bahwa mengajar anak membaca dan memahami Al-Qur'an merupakan kewajiban orang tua terhadap anaknya.

Dari ulasan di atas dapat di simpulkan bahwa belajar menghafal Al-Qur'an bagi siswa harus di mulai dengan bacaan yang benar dan bagi guru mengajarkan dengan strategi atau metode yang mudah di mengerti, hal ini di lakukan karena kemampuan masing-masing anak harus menjadi pertimbangan bagi pendidik dengan metode dan pelaksanaan yang tepat guna akan membuat tujuan pembelajaran yang di capai.

Menghafal Al-Qur'an bukanlah hal yang impossible alias mustahil dan merupakan ibadah yang sangat dianjurkan. Bagi orang islam yang ingin melakukannya, Allah telah memberi garansi akan mudahnya Al-Qur'an untuk dihafalkan. Dorongan untuk menghafal Al-Qur'an sendiri telah dijelaskan dalam Al-Qur'an dan hadist. Allah SWT berfirman:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ﴿١١٠﴾

⁴⁹ Nurwadjah Ahmad .E.Q, *Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan...*, hlm 54

Artinya: “Dan sesungguhnya, telah kami mudahkan Al-Qur’an untuk peringatan maka adakah orang yang mengambil pelajaran ?”(QS Al-Qamar ayat 22).⁵⁰

Ayat ini mengindikasikan kemudahan dalam menghafalkan Al-Qur’an. Menghafalkan Al-Qur’an hukumnya fardhu kifayah. Artinya tidak semua orang islam diwajibkan menghafal Al-Qur’an. Sejak Al-Qur’an diturunkan hingga kini banyak orang yang menghafal Al-Qur’an.⁵¹ Dalam belajar menghafal Al-Qur’an tidak bisa disangkal lagi bahwa metode mempunyai peranan penting, sehingga bisa membantu untuk menentukan keberhasilan belajar Al-Qur’an.⁵²

Jadi salah satu upaya untuk menjaga kelestarian Al-Qur’an adalah dengan menghafalkannya, karena memelihara kesucian dengan menghafalkannya adalah pekerjaan yang terpuji dan amal yang mulia, yang sangat dianjurkan Rasulullah. Dimana Rasulullah sendiri dan para sahabat banyak yang hafal Al-Qur’an⁵³. Hingga sekarang tradisi menghafal Al-Qur’an masih dilakukan oleh umat islam di dunia ini. Yang terpenting dalam menghafal adalah bagaimana kita meningkatkan kelancaran (menjaga) atau melestarikan hafalan tersebut sehingga Al-Qur’an tetap ada dalam dada kita. Untuk melestarikan hafalan diperlukan kemauan yang kuat dan istiqamah yang tinggi. Dia harus meluangkan

⁵⁰ Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*....., hlm 423

⁵¹ Ali Muhammad Daud, *Pendidikan Agama Islam*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2008) hlm 23

⁵² Nurwadjah Ahmad .E.Q, *Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan ...* , hlm 96

⁵³ Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan ...*, hlm 6

waktunya setiap hari untuk mengulangi hafalannya. Banyak cara untuk meningkatkan kelancaran hafalan Al-Qur'an, masing-masing tentunya memilih yang terbaik untuknya

4. Manfaat Hafalan

Menghafal Al-Qur'an bukan sekedar ibadah, namun juga memiliki banyak manfaat, baik secara fisik maupun psikologis. Hal ini lah yang dibuktikan oleh sebuah penelitian di riyadh yang hasilnya menyimpulkan bahwa menghafal Al-Qur'an dapat menambah daya imunitas tubuh. Dari hasil penelitian tersebut di temukan ada korelasi positif antara peningkatan kadar hafalan dengan tingkat kesehatan psikologis.⁵⁴

Berikut penjelasan beberapa manfaat menghafal Al-Qur'an.⁵⁵

- a. Al-Qur'an memuat sekitar 77.439 kalimat. Jika penghafal Al-Qur'an memahami seluruh isi kalimat tersebut, bearti ia sudah menghafal banyak sekali kosakata bahasa arab.
- b. Didalam Al-Qur'an banyak sekali terdapat kata-kata hikmah yang sangat berharga bagi kehidupan. Dengan demikian, dengan menghafal Al-Qur'an ia banyak mengetahui kata-kata hikmah.
- c. Dalam Al-Qur'an banyak di jumpai *uslub* (idiom) atau ta'bir (ungkapan) yang sangat indah. Bagi seseorang yang ingin

⁵⁴Nurul Qomariah dan Mohamad Irsyad, *Metode Cepata dan Hafal Alqur'an ...*, hlm 11

⁵⁵*Ibid ...*, hlm 11-12

memperoleh “*dzauq arabi*” (citra astra) yang fasih untuk kemudian menjadi sastrawan arab, perlu menghafal banyak kata-kata atau *uslub* arab yang indah dan itu sudah tentu terdapat dalam Al-Qur’an.

- d. Banyak sekali contoh ilmu *nahwu* dan *balaghah* dalam Al-Qur’an. Seseorang ahli *qiroaah* akan mengetahui beberapa dialek bangsa arab pada waktu Al-qur’an di turunkan.
- e. Hafalan Al-Qur’an membuat orang dapat berbicara dengan fasih dan benar dan dapat membantunya dalam mengeluarkan dalil-dalil ayat Al-Qur’an dengan cepat ketika menjelaskan atau membahas suatu masalah.
- f. Menguatkan daya nalar dan ingatan. Orang yang terbiasa menghafal Al-Qur’an akan mudah menghafal hal-hal lain selain Al-Qur’an.

D. Al-Qur’an Dan Surat-Surat Pendek

1. Pengertian Al-Qur’an Dan Surat-Surat Pendek

Hidup di bawah naungan Al-Qur’an adalah nikmat yang tidak dapat diketahui kecuali oleh orang yang merasakannya. Tiada bacaan seperti Al-Qur’an yang dipelajari bukan hanya susunan redaksi dan pemilihan kosakatanya, tetapi juga kandungannya yang tersurat, tersirat bahkan sampai kepada kesan yang ditimbulkannya. Semua dituangkan dalam jutaan jilid buku, generasi demi generasi. Kemudian apa yang dituangkan dari sumber yang tak pernah kering itu, berbeda-beda sesuai dengan perbedaan kemampuan dan kecenderungan. Al-Qur’an layaknya sebuah permata yang

memancarkan cahaya yang berbeda-beda sesuai dengan sudut pandang masing-masing.

Secara etimologis, kata Al-Qur'an adalah masdar dari kata *qara'a-qira'atan-qur'anan*. *Qara'a* bearti *al-jam'u wa al-dhammu* (mengumpulkan), *qira'atan* yang bearti mengumpulkan huruf dan kalimat secara tartil atau juga bearti bacaan. Namun ada penjelasan lanjutan mengenai kata ini menurut kamus *al-mu'jam al-wasit* yaitu mengikuti kata-kata dengan penglihatan dan mengucapkannya dengan lisan.⁵⁶ Sebagaimana dalam firman Allah SWT QS. Al-Qiyamah ayat 17-18:



Artinya: “ *Sesungguhnya atas tanggungan kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. apabila Kami telah selesai membacakannya Maka ikutilah bacaannya itu*”. (QS. Al-Qiyamah: 17-18)⁵⁷

Lebih lanjut menurut Manna Al-Qathan, Al-Qur'an adalah mukjizat yang abadi, yang tidak bisa di tambahkan dengan kemajuan ilmiah, di turunkan kepada Nabi Muhamad SAW, untuk mengeluarkan manusia dari kegelapan menuju cahaya kebenaran dan menunjukkan kepada jalan yang benar.⁵⁸ Orang-orang arab tidak mampu menandingi kemukjizatan yang dikandungnya baik dari segi susunan kata, gaya bahasa, maupun keindahan-keindahan syariat, filsafat serta ilmu pengetahuan.

⁵⁶Iredho Fani Reza dan Magfiroh, *Psikologi Ibadah Ritual Agama...*, hlm 101

⁵⁷Departemen Agama RI, *Al-Qur'an ...*, hlm 461

⁵⁸Iredho Fani Reza dan Magfiroh, *Psikologi Ibadah ...*, hlm 102

Al-Qur'an adalah kitab suci yang memuat firman-firman Allah, sama benar dengan yang disampaikan oleh Malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad sebagai rasul-Nya sedikit demi sedikit selama 22 tahun 2 bulan 22 hari. Al-Qur'an menjadi sumber dan norma umat Islam dan terbagi menjadi 30 juz, 114 surah, lebih dari 6000. Surat pertama adalah al-Fatihah, surat terakhir adalah an-Nas.⁵⁹ Al-Qur'an tidak disusun secara kronologis. Lima ayat pertamaditurunkan di gua Hira' pada malam 17 Ramadhan tahun pertama sebelumHijrah atau pada malam pertama Nuzulul Qu'ran ketika Nabi berusia 40-41tahun, sekarang terletak di surat al-'Alaq (96): Ayat 1-5, sebagai berikut:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَعْلَمْ بِالْقَلَمِ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ أَلَمْ يَعْلَمْ مَا لَمْ يَعْزَمِ ۝ أَلَمْ يَعْلَمْ بِالْقَلَمِ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝

Artinya: “bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.” (QS Al-Alaq 1-5).⁶⁰

Ayat terakhir yang diturunkan di padang Arafah, ketika Nabi Muhammad berusia 63 tahun pada tanggal 9 Zulhijjah tahun ke-10 Hijrah, kini terletak di surat al-Maidah (5): Ayat 3, sebagai berikut:

⁵⁹Ali Muhammad Daud, *Pendidikan Agama Islam ...*, hlm 94

⁶⁰Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Terjemah ...*, hlm 479

حُرِّمَتْ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةُ وَالْدَّمُ وَلَحْمُ الْخِنزِيرِ وَمَا أُهِلَّ لِغَيْرِ اللَّهِ بِهِ وَالْمُنْخَنِقَةُ
وَالْمَوْقُوذَةُ وَالْمُتَرَدِّيَةُ وَالنَّطِيحَةُ وَمَا أَكَلَ السَّبُعُ إِلَّا مَا ذَكَّيْتُمْ وَمَا ذُبِحَ عَلَى
النُّصَبِ وَأَنْ تَسْتَقْسِمُوا بِالْأَزْلَمِ^ج ذَلِكَمُ فَسْقٌ^ظ الْيَوْمَ يَبْسُ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ
دِينِكُمْ فَلَا تَخْشَوْهُمْ وَاخْشَوْنَ^ع الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتَمَمْتُ عَلَيْكُمْ
نِعْمَتِي وَرَضِيْتُ لَكُمْ الْإِسْلَامَ دِينًا^ح فَمَنْ أَضْطُرَّ فِي مَخْصَصَةٍ غَيْرِ مُتَجَانِفٍ لِإِثْمِ^ص

فَإِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ ﴿٣﴾

Artinya :” Di haramkan bagimu (memakan) bangkai, darah, daging babi, dan (daging) hewan yang di sembelih bukan atas nama Allah, yang tercekik, yang dipukul, yang jatuh, yang di tanduk, dan yang di terkam binatang buas, kecuali yang sempat kamu sembelih. Dan (diharamkan pula) yang di sembelih untuk berhala. Dan (diharamkan pula) mengundi nasib dengan azlam (anak panah), (karena) itu suatu perbuatan fisik. Pada hari ini orang-orang kafir telah putus asa untuk (mengalahkan) agamamu, sebab itu janganlah kamu takut kepada mereka, tetapi takutlah kepada-Ku. Pada hari ini telah aku sempurnakan agamamu. Tetapi barang siapa terpaksa karena lapar bukan karena ingin berbuat dosa, maka sungguh, Allah maha pengampun, maha penyanyang”.⁶¹ (QS. al-Maidah: 3)

Ayat-ayat Al-Qur’an dapat dibedakan menjadi ayat-ayat *Makkiyah* dan ayat-ayat *Madaniyah*. Ayat-ayat *Makkiyah* yaitu ayat-ayat yang diturunkan di Mekkah, umumnya pendek-pendek, terdiri dari 86 surat 4.780 ayat, dimulaidengan *ya ayyuhannas*, diturunkan selama 12 tahun 13 hari, umumnya mengenai tauhid, hari kiamat, akhlak dan kisah-kisah umat terdahulu. Ayat *Madaniyah* yaitu ayat-ayat yang diturunkan di Madinah,

⁶¹Departemen Agama RI, *Al-Qur’an Terjemah ...*, hlm 85

umumnya panjang-panjang, dan terdiri dari 28 surat 1.456 ayat, dimulai dengan *ya ayyuhallazina amanu*, diturunkan selama 10 tahun 2 bulan 9 hari, memuat soal hukum, keadilan, masyarakat dan sebagainya.⁶²

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka definisi surah-surah pendek didalam Al-Qur'an adalah surah-surah *Makkiyah*. Jumlah surah-surah pendek didalam Al-Qur'an berjumlah 86 surah. Sedangkan surah-surah pendek yang akan dihafalkan oleh siswa kelas IV MI Qur'aniah IV adalah: surah al-Qadr, surah al-Ma'un, surah al-Kafirun, surah al-Fil, dan surah al-'Ashr.

2. Hukum menghafal Al-Qur'an

Al-Qur'an sebagai dasar hukum islam dan pedoman hidup umat, di samping di turunkan kepada hambanya yang di pilih, Al-Qur'an di turunkan sesuai kebutuhan umat dimaa itu dan di masa yang akan datang. Selama dua puluh tiga tahun nabi Muhamad SAW menerima wahyu Al-Qur'an dari Allah SWT melalui malikat Jibril AS tidak melalui tulisan melainkan dengan lisan (hafalan).

Hal ini telah di buktikan dalam firman Allah SWT:

سُنُقْرُؤُكَ فَلَآ تُنْسَى ۝١

Artinya: “Kami akan membacakan (Al Quran) kepadamu (Muhammad) Maka kamu tidak akan lupa,” (QS. Al-A'la:6)⁶³

لَا تُحْرِكُ بِهِ لِسَانَكَ لِتَعْجَلَ بِهِ ۝١٦

⁶² Ali Muhammad Daud, *Pendidikan Agama...*, hlm 95

⁶³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Terjemah ...*, hlm 473

Artinya: “janganlah kamu gerakkan lidahmu untuk (membaca) Al Quran karena hendak cepat-cepat (menguasai)nya” (QS. Al-Qiyamah: 16)⁶⁴

فَتَعَلَى اللَّهِ الْمَلِكُ الْحَقُّ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْآنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُقْضَىٰ إِلَيْكَ
وَحْيُهُ ۗ وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا ﴿١١٤﴾

Artinya: “Maka Maha Tinggi Allah raja yang sebenar-benarnya, dan janganlah kamu tergesa-gesa membaca Al qur'an sebelum disempurnakan mewahyukannya kepadamu, dan Katakanlah: "Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan."(QS. Thahaa: 114)⁶⁵

Maksudnya: Nabi Muhammad s.a.w. dilarang oleh Allah menirukan bacaan Jibril a.s. kalimat demi kalimat, sebelum Jibril a.s. selesai membacakannya, agar dapat Nabi Muhammad s.a.w. menghafal dan memahami betul-betul ayat yang diturunkan itu.⁶⁶

Atas dasar inilah para ulamam sepakat bahwa “hukum menghafal mengikuti nabi Muhamad SAW adalah fardhu kifayah” Dalam arti bahwa umat islam harus ada (bahkan harus banyak) yang hafal mengikuti nabi Muhamad SAW, apabila tidak ada yang hafal maka seluruh umat islam ikut berdosa.

3. Keutamaan-Keutamaan Menghafal Al-Qur'an

Menghafal Al-Qur'an merupakan perbuatan mulia, baik di hadapan manusia, maupun dihadapan Allah SWT. Banyak keutamaan yang di peroleh

⁶⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an ...*, hlm 461

⁶⁵ *Ibid ...*, hlm 255

⁶⁶ Nurwadjah Ahmad .E.Q, *Tafsirayat-Ayat Pendidikan ...*, hlm 69

para penghafal Al-qur'an, baik keutamaan di dunia maupun keutamaan di akhirat nanti. Orang-orang yang mempelajari, membaca, atau menghafal Al-Qur'an merupakan orang pilihan yang memang di tunjuk oleh Allah SWT untuk menerima warisan kitab suci Al-Qur'an. Sebagaimana di jelaskan dalam Firman Allah QS. Al-Fathir ayat 32:

ثُمَّ أَوْرَثْنَا الْكِتَابَ الَّذِينَ اصْطَفَيْنَا مِنْ عِبَادِنَا فَمِنْهُمْ ظَالِمٌ لِنَفْسِهِ وَمِنْهُمْ مُقْتَصِدٌ وَمِنْهُمْ سَابِقٌ بِالْخَيْرَاتِ بإِذْنِ اللَّهِ ذَلِكَ هُوَ الْفَضْلُ الْكَبِيرُ ﴿٣٢﴾

Artinya: *kemudian kitab itu Kami wariskan kepada orang-orang yang Kami pilih di antara hamba-hamba Kami, lalu di antara mereka ada yang Menganiaya diri mereka sendiri dan di antara mereka ada yang pertengahan dan diantara mereka ada (pula) yang lebih dahulu berbuat kebaikan dengan izin Allah. yang demikian itu adalah karunia yang Amat besar.*(QS. Al-Fathir: 32)⁶⁷

Adapun beberapa keutamaan-keutamaan menghafal al-Qur'an, diantaranya sebagai berikut:⁶⁸

1. Mendapatkan kedudukan yang tinggi di sisi Allah SWT
2. Berpeluang besar untuk menjadi pemimpin
3. Masuk kedalam golongan manusia yang tinggi derajatnya
4. Di jadikan sebagai keluarga Allah SWT
5. Akan mendapatkan syafaat
6. Menjadi penolog bagi orang tuanya
7. Sebaik-baiknya insan
8. Senantiasa di naungi rahmat Allah SWT
9. Malaikat akan selalu mendampingi
10. Memperoleh banyak kebaikan hati senantiasa kokoh

⁶⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Terjemah ...*, hlm 349

⁶⁸ Nurul Qomariah dan Mohamad Irsyad ..., hlm 11-12

BAB III
KONDISI OBJEKTIF
MANDRASAH IBTIDAIYAH QUR'ANIAH IV PALEMBANG

A. Profil Madrasah Ibtidaiyah Qur'aniah IV Palembang

Membangun manusia Indonesia yang seutuhnya sebagaimana yang diamanat dalam garis-garis besar haluan Negara, dan menjadikan manusia Indonesia yang cerdas dan berkepribadian serta berakhlak mulia sebagai visi pendidikan Nasional adalah sebuah yang tidak sederhana, tapi merupakan hal yang kompleks. Sebagai komponen bangsa yang utama dalam membentuk karakter tersebut adalah pendidikan.

Pendidikan merupakan fungsi yang diemban oleh institusi-institusi pendidikan baik formal maupun non-formal diantaranya adalah Madrasah sebagaimana yang termaktub dalam sisdiknas ada UU No.2 Tahun 2003 Pasal 17. Madrasah Ibtidaiyah sebagai salah satu institusi pendidikan umum berciri khas agama Islam adalah bagian sumber daya pendidikan yang dimiliki oleh bangsa Indonesia sebelum adanya lembaga pendidikan yang dinamakan Sekolah, yang telah memberi sumbangsi yang sangat besar bagi kemajuan dan kecerdasan bangsa Indonesia bukan disaat ini tapi sejak zaman kolonial sebelum munculnya sekolah.

MI Qur'aniah IV Palembang merupakan Madrasah yang bergerak dalam pendidikan dasar tingkat SD, telah berperan aktif ikut mencerdaskan kehidupan bangsa dikota Palembang. MI Qur'aniah IV berkomitmen untuk

menyelenggarakan proses pendidikan yang berkualitas bagi peserta didik dan terjangkau oleh masyarakat penikmat jasa pendidikan.

B. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Qur’aniah IV Palembang

Madrasah sebagai subsistem pendidikan nasional diastu sisi dan sisi lain sebagai salah satu bentuk pendidikan Islam, maka penyelenggaraan dan pemberdayaan merupakan tanggung jawab anak bangsa, terlebih lagi dalam menghadapi dinamika perubahan era globalisasi kita semua di tuntut untuk dapat menyelenggarakan sistem pendidikan Islam yang mampu menerapkan tranmisi ilmu keduniawian secara terpadu.

Madrasah Ibtidaiyah Qur’aniah IV salah satu lembaga pendidikan yang ikut serta dalam mengisi pembangunan dalam bidang SDM dikota Palembang. MI Qur’aniah IV berada di bawah Yayasan Islam Namira yang berdiri secara resmi pada tahun 1984 tepatnya tanggal 9 Juni 1984 oleh Bapak H. Abu Yazid Bastoni yang sekaligus adalah ketua Yayasan. Madrasah ini telah berstatus terakreditasi dengan nomor A. KW.06/04/MI/023/2007.

Sejak berdirinya pada tahun 1984 Madrasah ini telah mengalami perubahan masa kepemimpinan sebagai berikut:

Tabel. 3
Periode Kepemimpinan Kepala MI Qur’aniah IV Palembang

No	Nama	Periode
1	Hj. Rohani, S.Pd.I	1986—2003
2	Hj. Harisah, S.Pd.I	2003—Sekarang

C. Identitas Madrasah Ibtidaiyah Qur'aniah IV Palembang

Dari hasil observasi yang telah dilakukan, identitas Madrasah Ibtidaiyah Qur'aniah IV Palembang adalah sebagai berikut.⁶⁹

Nama Madrasah	: MI. Qur'aniah Iv Palembang
Alamat	: Jl. Perintis Kemerdekaan Lorong Produkxim Rt.25 No.45 Kel . Duku 8 ilir Kec. Ilir Timur II Palembang
Kelurahan	: Duku / 8 ilir
Kecamatan	: Ilir Timur II
Kab/ kota	: Palembang
No . Telp	: 0711-8336774 / 081367622552
1. Nama Yayasan	: Yayasan Pendidikan Qur'aniah IV (Yayasan Islam Namira)
2. Alamat Yayasan	: Jl. Perintis Kemerdekaan Lorong Produkxim Rt 24
3. NSM / NPSN	: 12167106071 / 10604072
4. Jenjang Akreditasi	: Terakreditasi
5. Tahun Didirikan	: 1984
6. Tahun Beroperasi	: 1984
7. Kepemilikan Tanah	: Yayasan Pendidikan Qur'aniah IV (Yayasan Pendidkan Islam Namira)

⁶⁹Dokumentasi, *Madrasah Ibtidaiyah Qur'aniah IV Palembang*, 2 Agustus 2017

- a. Status Tanah : Hak Milik
- b. Luas tanah : 752m²

D. Letak Geografis Madrasah Ibtidaiyah Qur'aniah IV Palembang

MI Qur'aniah IV Palembang merupakan lembaga pendidikan dasar yang berada dibawah naungan Departemen Kementrian Agama. MI Qur'aniah IV terletak di Jalan Perintis Kemerdekaan Lorong Produksim No.45 RT/RW 24/12 Kelurahan Duku /8 Ilir Palembang. Letaknya sangat strategis yaitu berada 50 meter dari jalan raya sehingga mudah dijangkau.

Untuk lebih jelasnya mengenai letak Mi Qur'aniah IV Palembang secara Geografis adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan rumah penduduk
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan jalan
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan perumahan penduduk
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan jalan lorong.

E. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Qur'aniah IV Palembang

Tabel. 4
Keadaan Sarana dan Prasarana MI Qur'aniah IV Tahun 2017

No.	Nama	Jumlah	Keterangan
1	Banyaknya ruang kelas	5 ruang	Baik
2	Ruang guru	1 ruang	Baik
3	Ruang kepala madrasah	1 ruang	Baik

4	Meja belajar	106 buah	Baik
5	Kamar mandi guru	1 ruang	Baik
6	Bangku siswa	212 buah	Baik
7	Meja guru	5 buah	Baik
8	Kursi guru	5 buah	Baik
9	Lemari	5 buah	Baik
10	Kursi	15 buah	Baik
11	Papan tulis	6 buah	Baik
12	Komputer	1 buah	Baik
13	Televisi	1 buah	Baik
14	Papan program pendidikan	3 buah	Baik
15	Perpustakaan	1 ruang	Baik
16	Tempat wudhu	5 buah	Baik
17	Mushollah	1 ruang	Baik
18	Ruang tata usaha	-	-
19	Kamar mandi siswa	2 buah	Baik

Sumber Data: *dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Qur'aniah IV Palembang, 5 Agustus 2017*

F. Keadaan Guru, Kepegawaian Dan Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Qur'aniah IV Palembang

1. Keadaan Guru Dan Pegawai

Tabel. 5
Data Guru Dan Pegawai Tahun Ajaran 2016/2017

No	Nama	Jabatan	Pendidikan terakhir
1	Harisah, S.Pd.I	Kepala Madrasah	S.I PAI Tarbiyah IAIN RF
2	Hoiriah, S.Pd.I	Wakamad	S.I PAI Tarbiyah IAIN RF
3	Mulyati, S.Pd.I	Guru	S.I PAI Tarbiyah IAIN RF
4	Saijem, S.Pd	Guru	S.IB. Indo FKIP PGRI
5	Ida Ermayani, S.Ag	Guru	S.I Ushuludin IAIN RF+Akta IV
6	Mardiana, S.Pd.I	Guru	S.I PGMI Tarbiyah IAIN RF
7	Dian Enilda, S.Ag	Guru	S.I PAI Tarbiyah IAIN RF
8	Desti Urliandari, S.Pd	Guru	S.I Bahasa & Seni FKIP PGRI
9	Maya Sanja, S.Pd	Guru	S.I Pendor FKIP PGRI
10	Lia Fitriah, SE	Guru	S.I Ekonomi Bina Darma
11	Latifah, S.Pd.I	Guru	S.I PAI Tarbiyah IAIN RF

Sumber Data: dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Qur'aniah IV Palembang, 5 Agustus 2017

Tabel. 6
Keadaan Guru Dan Karyawan Tahun Pelajaran 2015/2016

NO	JENIS PEGAWAI	PNS		NON PNS		JUM LAH	Kualifikasi Pendidikan			
		LK	PR	LK	PR		SMA	D3	S1	S2
1	GURU	-	3	-	8	9	-	-	11	-
2	KARYAWAN	-	-	1	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	-	3	1	8	11	-	-	11	-

2. Keadaan Siswa

Tabel. 7
Keadaan Siswa Tahun Pelajaran 2016/2017

NO	KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	I	23	17	40
2	II	22	13	35
3	III	22	15	37
4	IV	20	17	37
5	V	19	17	36
6	VI	16	11	27
	JUMLAH	122	90	212

Sumber Data: dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Qur'aniah IV Palembang, 5 Agustus 2017

Tabel. 8
Tingkatan Kelulusan Siswa Tahun Pelajaran 2012/2013 S.D 2016/2017

NO	TAHUN AJARAN	PESERTA UJIAN	% LULUS	TIDAK LULUS	KET
1	2013/2014	18	100	-	
2	2014/2015	30	100	-	
3	2015/2016	27	100	-	
4	2016/2017				

Sumber Data: dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Qur'aniah IV Palembang, 5 Agustus 201

Tabel. 9
Daftar Frekuensi Kenaikan Kelas

N O	TAHUN	JM L SIS WA	NAIK KELAS KELAS						TIDAK NAIK KELAS KELAS					
			I	II	III	IV	V	VI	I	II	III	IV	V	VI
1	2013/2014	185	36	36	31	28	30	18	1	2	1	2	-	-
2	2014/2015	181	24	32	33	28	28	30	2	2	1	-	1	-
3	2015/2016	183	30	34	32	28	29	30	1	-	-	1	-	-
4	2016/2017													

Sumber Data: dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Qur'aniah IV Palembang, 5 Agustus 2017

Tabel. 10
Daftar Tingkatan Melanjutkan Ke SMP/MTS

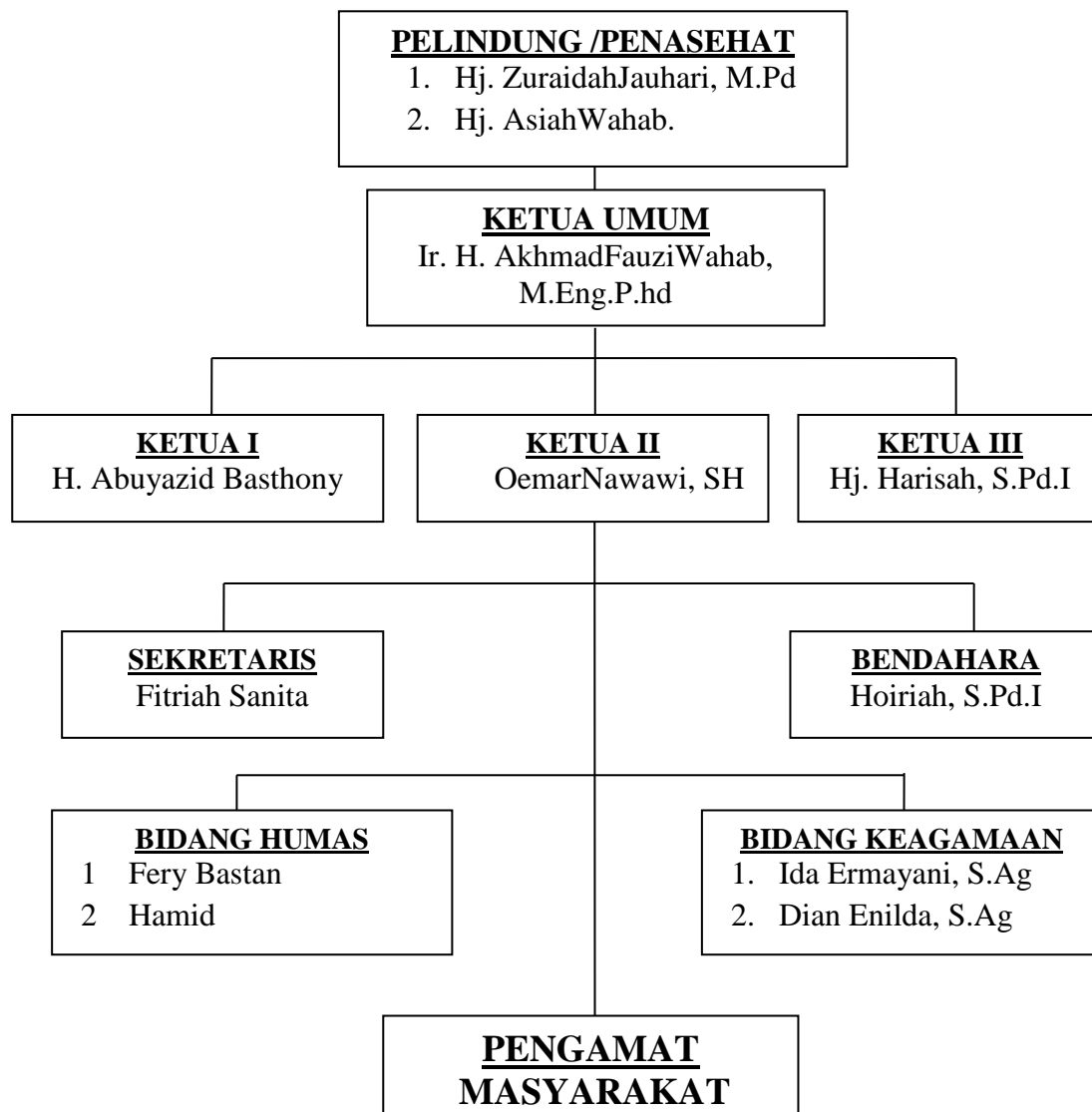
No	Tahun	Jumlah	Presentase(%)	KET.
1	2013/2014	30	100	
2	2014/2015	27	100	
3	2015/2016	30	100	
4	2016/2017			

Sumber Data: dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Qur'aniah IV Palembang, 5 Agustus 2017

G. Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Qur'aniah IV Palembang

1. Struktur Organisasi Yayasan Islam Namira MI.Qur'aniah IV Palembang

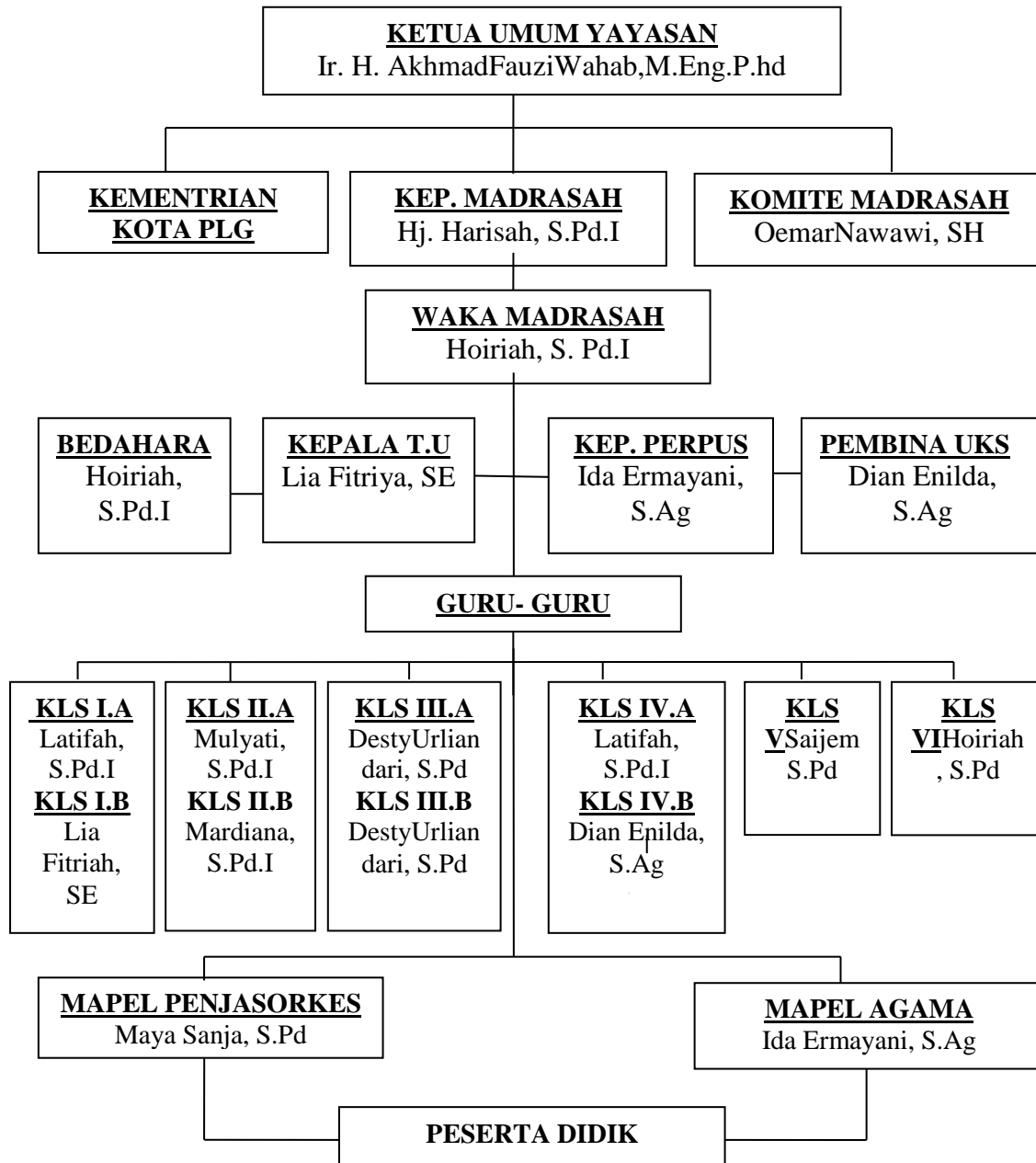
Tabel 11
Struktur Organisasi Yayasan Islam Namira
MI. Qur'aniah IV Palembang



Sumber Data: dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Qur'aniah IV, 8 Agustus 2017

2. Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Qur'aniah Iv Palembang Tahun Pelajaran 2016/2017

Tabel 12
Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Qur'aniah IV Palembang Tahun Pelajaran 2016/2017



Sumber Data: dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Qur'aniah IV, 8 Agustus 2017

G. Visi, Misi Dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Qur'aniah IV Palembang

Suatu lembaga pendidikan dalam membentuk generasi penerus bangsa yang berakhlak mulia, berbakti pada orang tua, agama, nusa dan bangsa serta memenuhi kebutuhan dan tuntunan masyarakat harus memiliki Visi dan Misi, MI Qur'aniah Palembang mempunyai Visi yang sangat menjunjung kemajuan Sekolah. Adapun Visi dan Misi Sekolah adalah :⁷⁰

1. VISI :

: "Unggul dalam berprestasi, terkemuka dalam IMTAQ dan IPTEK"

2. MISI :

- a. Mencerdaskan anak bangsa
- b. Mengoptimalkan KBM
- c. Menciptakan anak yang berakhlaqul karimah
- d. Mengembangkan pengetahuan di bidang IPTEK sesuai dengan bakat, minat, dan potensi siswa
- e. Menjalin kerjasama yang harmonis antara warga madrasah dan lingkungan.

Penjelasan dari Visi diatas adalah bahwa tidak sedikit anak didik dari MI Qur'aniah IV Palembang yang melanjutkan pendidikanya ke jenjang selanjutnya yaitu MTS atau SMP baik Negeri

⁷⁰Dokumentasi, *Madrasah Ibtidaiyah Qur'aniah IV Palembang*, 8 Agustus2017

maupun Swasta yang menjadi juara untuk IPTEK sedangkan untuk IMTAQ ada yang menjadi pemimpin dalam pembacaan yasin di eskul khususnya eskul Rohis.

Sementara penjelasan Misi diatas adalah MI Qur'aniah IV Palembang sejak berdiri hingga sekarang selalu mentradisikan menyalimi Guru atau siapa saja baik dilingkungan sekolah atau dimana saja hingga siswa itu sudah selesai dalam belajar sampai mereka menjadi alumni jika bertemu dengan sesama apalagi dengan guru tetap melakukan tradisi ini kemudian juga tradisi mengucapkan salam. Kami selalu bangga karena lulusan MI Qur'aniah IV Palembang jika bertemu tetap memegang teguh tradisi ini sehingga tujuan untuk menciptakan generasi yang berakhlakulkarimah dapat terwujud.

3. Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Qur'aniah IV Palembang

1. Dapat mengajarkan ajaran agama hasil proses pembelajaran dan kegiatan pembiasaan.
2. Meraih prestasi akademik maupun non akademik
3. Menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan ke Madrasah yang lebih tinggi
4. Menjadi Madrasah pelopor dan penggerak dilingkungan masyarakat sekitar

H. Keadaan Kegiatan Pembelajaran Madrasah Ibtidaiyah Qur'aniah IV

Palembang

1. Kegiatan Siswa

Selain dari pada itu ada beberapa kegiatan sekolah yang dilakukan siswa yaitu:

a. Kegiatan kepramukaan

Kegiatan ini dilakukan mulai tahun ajaran 2010-2011 yang dibina oleh ibu Suryaningsih, S.Pd, dari kelas III sampai dengan kelas VI dengan perincian jumlah kelas III ada 25 anak, kelas IV 30 anak, ini dilakukan setiap hari jum'at setelah sholat jum'at hingga pukul 16.00 sedangkan untuk kelas V dan VI di adakan setiap hari sabtu dari pukul 14.00 sampai dengan pukul 17.00 WIB dengan perincian jumlah kelas V yang ikut 25 anak dan kelas VI 36 anak.⁷¹

Setahun kemudian pembina pramuka ibu Suryaningsih, S.Pd, diangkat menjadi PNS dan bertugas di Pangkalan Balai dengan kondisi ini beliau hanya membina pramuka di tempat tugas saja sejak itulah kegiatan kepramukaan ini tidak berjalan lagi karena alasan ketidakadaan pembina.

b. BTA (Iqra) dan membaca Yasin bersama

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari jum'at untuk anak kelas II sampai kelas VI setiap hari sebelum proses kegiatan pembelajaran dimulai setelah

⁷¹ Harisah, *Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Qur'aniah IV Palembang*, Wawancara, 8 Agustus 2017.

mengucapkan salam dan berdo'a bersama siswa langsung memulai membaca Iqra'. Sementara untuk membaca Yasin bersama hanya dilakukan untuk kelas V dan VI.

2. Tata Tertib Madrasah Ibtidaiyah Qur'aniah IV Palembang Tahun Pelajaran 2016/2017

- a. Siswa telah hadir di sekolah 5 menit sebelum jam pelajaran dimulai dan bagi siswa yang piket telah hadir 15 menit sebelumnya.
- b. Tepat pukul 07. 15 WIB bel berbunyi tanda jam pelajaran jam pertama dimulai dan siswa sudah harus berada di kelas masing-masing.
- c. Tidak dibenarkan siswa membawa senjata tajam, membawa/ menyimpan / menggunakan dan meminum, merokok, narkoba, minuman keras, buku dan majalah pornografi/ pamflet yang bertentangan dengan sekolah.
- d. Setiap hari belajar siswa diwajibkan memakai atribut sekolah (berlaku diseluruh Indonesia), dan berpakaian sesuai dengan aturan tertentu.
- e. Tidak dibenarkan bagi siswa laki-laki berambut gondrong dan kuku panjang laki-laki/perempuan.
- f. Bagi laki-laki ataupun perempuan tidak diperkenankan memakai pakaian perhiasan emas.
- g. Siswa diwajibkan bertaqwa kepada Tuhan yang maha esa, berbakti kepada orang tua, hormat dan santun kepada guru.
- h. Bila siswa berhalangan hadir maka orang tua/ wali murid mengirim surat pemberitahuan ke sekolah.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini adalah analisis data tentang hafalan siswa pada mata pelajaran Qur'an hadits sebelum dan sesudah di terapkan metode tahfiz. Penerepan pendekatan hafalan dengan menggunakan metode tahfiz di lakukan di kelas IV.b pada mata pelajaran Qur'an hadits di Madrasah Ibtidaiyah Qur'aniah IV Palembang. Pelaksanaanya selama 7 kali, yakni pada tanggal 25 Juli dan 1, 8, 15, 22, 29, Agustus, 05 September 2017.

Untuk mengetahui data kemampuan menghafal surat-surat pendek siswa maka peneliti melaksanakan *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* di lakukan untuk mengetahui hafalan siswa sebelum di terapkan metode tahfiz, sedangkan *post-test* di lakukan untuk mengetahui apakah dengan diterapkan metode tahfiz dapat meningkatkan hafalan siswa di kelas IV.b MI Qur'aniah IV Palembang.

Adapun pelaksanaan *pre-test* di laksanakan pada pertemuan pertama tanggal 25 juli 2017 dengan materi surat al-Ma'un, surat al-Kafirun, surat al-Ashr, surat al-Fil, dan surat al-Qadr. Kemudian pertemuan tanggal 1, 8, 15, 22, 29 Agustus 2017 di laksanakan tindakan atau penyampaian materi dengan menerapkan metode tahfiz. Untuk pelaksanaan kedua materi surat al-Ma'un. Ketiga, materi surat al-Kafirun. Keempat, materi surat al-Ashr. Kelima materi surat al-Fil. Keenam materi surat al-Qadr. Setelah dilakukan tindakan, pada

pertemuan ke- tujuh tanggal 05 September 2017 di adakan lagi *post-test* dengan instrumen yang sama pada saat *pre-test*

Untuk mengetahui Penilaian hasil hafalan siswa sebelum dan sesudah menerapkan metode tahfiz pada mata pelajaran Al-qur'an hadits. Maka peneliti memberikan soal kepada siswa sebanyak 5 soal dalam bentuk lisan. Dari tiap-tiap soal yang benar mendapatkan skor 20. Skor terendah 0 dan skor tertinggi 100.

A. Hafalan Siswa Kelas IV.B Sebelum Menerapkan Pendekatan Metode Tahfiz Di Madrasah Ibtidaiyah Qur'aniah IV Palembang.

1. Proses penelitian tanggal 25 Juli 2017

Pada tanggal 25 Juli 2017 adalah hari pertama penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dimana pada hari ini, di adakan kegiatan *pre-test*, sebelumnya peneliti menyiapkan soal yang akan di jadikan soal *pre-test*. Pada saat *Pre-test* soal yang akan di ujikan adalah QS Al-Kafirun, QS. Al-Ma'un, QS. Al- Ashr, QS. Al-Fil, QS. Al-Qadr. *Pre-test* ini dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan menghafal surah-surah pendek siswa sebelum diterapkan metode tahfiz.

Langkah-langkah yang di lakukan oleh peneliti pada waktu penelitian di jelaskan sebagai brikut:

1. Langkah persiapan

- a. Peneliti mempersiapkan pedoman *pre- test* untuk menilai hafalan surat pendek siswa.

2. Langkah pelaksanaan

a. Tahap pembuka

- 1) Peneliti mengucapkan salam kepada siswa
- 2) Berdoa bersama sebelum belajar
- 3) Peneliti membimbing siswa mengaji

b. Tahap inti

- 1) Peneliti memperkenalkan diri kepada siswa
- 2) Pelaksanaan *pre-test* dimulai dengan cara siswa di panggil satu persatu maju ke depan.

c. Tahap pengakhiran

- 1) Peneliti mengucapkan salam.

Ketika proses hafalan yang telah di berikan oleh peneliti, ada anak yang sudah bisa menghafalkan dengan lancar ada juga yang menghafalnya masih tersendat-sendat dan yang paling banyak adalah yang tidak mampu hafal sama sekali, karena ini hari pertama jadi masih ada anak yang malu-malu untuk maju ke depan.

Setelah di lakukan *pre-test* di dapat nilai hafalan siswa sebagai berikut:

Tabel 13
 Hasil Hafalan Surat-Surat Pendek Siswa Kelas IV.B
 Sebelum Di Terapkan Metode Tahfiz Di MI Qur'aniah IV Palembang

No	Nama	L/P	Skor
1	Aditia Candra	L	40

2	Arya Luki Marselo	L	20
3	Bintang Parastika Putri	P	60
4	Ilham fahri	L	30
5	Miranti Aulia Sari	P	60
6	Muhamad. Aril	L	20
7	Muhamad Danu	L	40
8	Muhamad Fiki	L	40
9	Muhamad Putra Aprianto	L	20
10	Okto Khoirul Umam	L	50
11	Putri Atifa Kharunnisa	P	70
12	Rashel Aditya	L	20
13	Rizki Apriliansyah	L	20
14	Sofi Aurellia	P	50
15	Sutan Dimas Satriya	L	20
16	Yulianti	P	40

Pada tabel 13 dapat kita lihat bahwa pada saat sebelum di terapkan metode tahfiz kelas IV yang berjumlah 16 orang belum ada yang mencapai KKM, Rendahnya nilai hafalan siswa pada saat *pretest* karena memang mereka tidak pernah di ajarkan bagaimana caranya menghafal. Dan pada saat

guru mengajarkan materi hafalan guru belum menggunakan metode pembelajaran yang tepat. Guru hanya memberikan tugas kepada siswa untuk menghafal tanpa menjelaskan bagaimana caranya agar menghafal itu lebih mudah. Sehingga saat hafalan siswa banyak yang belum hafalan.

Metode merupakan suatu proses dalam rangka mencapai tujuan pengajaran. Metode sebagai salah satu komponen yang ikut andil dalam menentukan keberhasilan siswa dalam belajar termasuk juga keberhasilan siswa dalam menghafal. Dalam belajar menghafal Al-Qur'an tidak bisa di sangkal lagi bahwa metode sangat mempunyai peranan penting, sehingga bisa membantu untuk menentukan keberhasilan dalam menghafal.

Menurut kamus besar bahasa indonesia yang di kutif oleh Alex Sobur menyebutkan metode adalah “cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai maksud (dalam ilmu pengetahuan dan , dsb),” atau “ cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang di tentukan”.⁷²

Dari hasil tes secara lisan yang diberikan pada siswa, didapat data tentang hasil hafalan siswa sebelum diterapkan metode tahfiz. Selanjutnya akan di cari terlebih dahulu mean atau nilai rata-rata skor yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi berikut:

1. Peneliti melakukan penskoran kedalam tabel frekuensi

40	20	60	30
----	----	----	----

⁷²Alex Sobur, *Psikologi Umum...*, hlm 252

60 20 40 40
 20 50 70 20
 20 50 20 40

Peneliti mengurutkan penskoran nilai dari yang terendah ke tertinggi

20 20 20 20
 20 20 30 40
 40 40 40 50
 50 60 60 70

Setelah di urutkan, data tersebut selanjutnya akan di cari terlebih dahulu mean atau nilai rata-rata skor yang di sajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel. 14
 Distribusi Frekuensi Hafalan Surat-Surat
 Pendek Siswa Sebelum Di Terapkan Metode Tahfiz

No	Nilai Tes	Frekuensi
1	70	1
2	60	2
3	50	2
4	40	4
5	30	1
6	20	6
Jumlah		N= 16

Data hasil hafalan siswa pada saat *pre-test* dapat kita lihat lebih jelas pada tabel 14 di atas . Dari 16 subjek siswa yang di jadikan sampel penelitian tersebut terdapat 6 orang subjek yang mendapat nilai paling rendah dan hanya

ada satu subjek yang hampir mencapai KKM, siswa yang lainnya juga masih jauh dari target KKM yang sudah di tentukan.

Berdasarkan hasil dari pengamatan dan wawancara pada saat proses pembelajaran berlangsung rendahnya hafalan siswa tersebut di karenakan pada saat proses pembelajaran banyak siswa yang tidak konsentrasi terhadap penjelasan guru, tidak memperhatikan, takut maju ke depan untuk menghafal. Kemudian materi yang sifatnya menghafal masih kurang. Sehingga subjek menganggap bahwa menghafal itu sulit.

Tabel. 15
Distribusi Hafalan Surat-Surat Pendek
Siswa Sebelum Di Terapkan Metode Tahfiz

No	X	F	fX	X	x^2	fx^2
1	70	1	70	32	1024	1024
2	60	2	120	22	484	968
3	50	2	100	12	144	288
4	40	4	160	2	4	16
5	30	1	30	-8	64	64
6	20	6	120	-18	324	1994
Jumlah		N=16	$\sum fx = 600$	-	-	$\sum fx^2 = 4304$

2. Mencari nilai rata-rata

$$M_x = \frac{\sum fx}{N}$$

$$M_x = \frac{600}{16}$$

$M_x = 37,5$ dibulatkan menjadi 38

3. Mencari nilai SD_x

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$

$$SD_x = \sqrt{\frac{4304}{16}}$$

$$SD_x = \sqrt{269}$$

$SD_x = 16,4$ dibulatkan menjadi 16

4. Mengelompokkan hasil hafalan kedalam tiga kelompok yaitu tinggi, sedang, rendah (TSR)

$$M_x + 1. SD_x \rightarrow \text{Tinggi}$$

$$\text{Nilai } M_x + 1. SD_x \text{ s.d. } M_x - 1. SD_x \rightarrow \text{Sedang}$$

$$M_x - 1. SD_x \rightarrow \text{Rendah}$$

Lanjut perhitungan pengkategorian TSR dapat di lihat pada skala di bawah ini.

$$38 + 1 \times 16 = 54 \rightarrow \text{Hasil hafalan siswa mata pelajaran Qur'an hadits sebelum menerapkan metode tahfiz di kategorikan tinggi}$$

$$\text{Nilai } 23 \text{ s.d } 53 \rightarrow \text{Hasil hafalan siswa mata pelajaran Qur'an hadits sebelum menerapkan metode tahfiz di kategorikan sedang}$$

$$38 - 1 \times 16 = 22$$

Hasil hafalan siswa mata pelajaran Qur'an hadits sebelum menerapkan metode tahfiz di kategorikan rendah

Meskipun pengelompokan nilai tertinggi hanya 54 akan tetapi siswa yang mendapatkan nilai tinggi hanya 3 orang. Ini berarti motivasi serta keinginan siswa dalam menghafal masih kurang serta hafalan yang sudah di hafal tidak di ulang kembali. Setiap siswa memang memiliki kemampuan yang berbeda-bada yang mudah menghafal dan ada yang lambat. Beberapa faktor untuk meningkatkan hafalan siswa, misalnya :

1. Niat
2. Motivasi dari diri sendiri
3. Tidak malas/ selalu mengulang-ulang hafalan

Menurut Alfi menjelaskan bahwa faktor yang mendukung dan meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an sebagai berikut:

1. Motivasi dari menghafal
2. Mengetahui dan memahami arti atau makna yang terkandung dalam Al-Qur'an
3. Pengaturan dalam menghafal
4. Fasilitas yang mendukung
5. Otomatisasi hafalan
6. Pengulangan hafalan.⁷³

⁷³Muhamad Alfi Yaseen, *Sebuah Pendekatan Linguistik Terapan Untuk Meningkatkan Penghafalan Qur'an Suci: Saran Untuk Merancang Kegiatan Praktek Untuk Belajar Dan Mengajar*, (Riyadh: Jurnal Pendidikan Universitas King Saud, Arab Saudi, 2002) hlm 127

Tabel. 16
Presentase Hasil Hafalan Surat-Surat Pendek
Siswa Sebelum Di Terapkan Metode Tahfiz

No	Hasil Hafalan	Frekuensi	Presentase
1	Tinggi	3	18%
2	Sedang	7	44%
3	Rendah	6	38%
Jumlah		N=19	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat kita ketahui bahwa hasil hafalan siswa kelas IV.b pada mata pelajaran Qur'an hadits sebelum menerapkan metode tahfiz yang tergolong tinggi sebanyak 3 orang siswa (18%), tergolong sedang sebanyak 7 orang siswa (44%), dan tergolong rendah sebanyak 6 orang siswa (38%). Dengan demikian hasil hafalan siswa mata pelajaran Qur'an hadits kelas IV.b di Madrasah Ibtidaiyah Qur'aniah IV Palembang sebelum menerapkan metode tahfiz di kategorikan sedang yakni sebanyak 7 Orang (44%) dari 17 siswa.

Sebagai seorang pengajar penggunaan metode yang tidak tepat dengan materi pelajaran serta tidak memperhatikan prinsip-prinsip pemilihan metode yang tepat akan membuat pembelajaran menjadi tidak bermakna. Hal ini tidak dapat di pungkiri lagi bahwa metode merupakan salah satu komponen pembelajaran yang ikut menentukan berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran.

Menurut Ahmad Susanto mengajar yang berhasil menuntut penggunaan metode yang tepat. Setiap guru tentu mempunyai metode, dan

seorang guru yang baik akan memahami dengan baik metode yang di gunakanya. Pandangan yang sering di kemukakan adalah bahwa tidak ada satu metode pun yang baik untuk semua mata pelajaran. Maka, atas alasan ini lah setiap guru di tuntutan untuk mampu memilih dan meggunakan metode yang tepat dalam melaksanakan pembelajaran.⁷⁴

B. Hafalan Siswa Kelas IV.B Sesudah Menerapkan Metode Tahfiz Di Madrasah Ibtidaiyah Qur'aniah IV Palembang.

1. Proses penelitian tanggal 1 Agustus 2017

Pada tanggal 1 Agustus 2017 adalah penelitian kedua pada pertemuan kali ini adalah hari pertama peneliti mengadakan *treatment* dengan menerapkan metode tahfiz. *Treatment* dilaksanakan untuk meningkatkan hafalan siswa. Pada pertemuan ini peneliti melakukan *treatment* dengan menerapkan metode tahfiz materi QS. Al-Ma'un.

Adapun langkah-langkah penelitian adalah sebagai berikut:

a. Langkah persiapan

Peneliti menyiapkan materi juga media yang di butuhkan seperti materi di ketik dan kemudian di foto copy dan bagikan pada anak-anak satu persatu sehingga mereka bisa menyimak apa yang di ajarkan oleh peneliti.

b. Tahap Pelaksanaan

1) Tahap pembuka

⁷⁴Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar...*, hlm 43

- a) Salam Pembuka
 - b) Berdo'a bersama sebelum belajar
 - c) Membimbing siswa menggaji
 - d) Peneliti mengecek kehadiran siswa
 - e) Peneliti Memberikan Motivasi
- 2) Tahap inti
- a) Peneliti membacakan surat al-Ma'un
 - b) Peneliti membacakan surat al-Ma'un siswa menirukan bacaan tersebut.
 - c) Peneliti dan siswa membaca surat al-ma'un bersama
 - d) Peneliti menyuruh siswa membaca surat al-Ma'un dengan melihat teks/mushaf sedikit demi sedikit secara berulang-ulang
 - e) Setelah dibaca dengan melihat mushaf dan terasa ada bayangan lalu peneliti menyuruh siswa di baca dengan hafalan.
 - f) Setelah satu kalimat tersebut hafal dengan lancar lalu peneliti menyuruh hafalan siswa ditambah dengan merangkaikan kalimat berikutnya. Setelah materi satu ayat maka di tambah dengan materi ayat yang selanjutnya.
 - g) Setelah hafal dengan baik dan lancar hafalan tersebut di ulang-ulang mulai dari ayat pertama sampai terkahir.
- 3) Tahap pengakhiran
- a) Peneliti mempersilakan siswa untuk bertanya

- b) Kesimpulan
- c) Peneliti mengucapkan salam

Pada saat melakukan treatment dapat di gambarkan bahwa ada beberapa subyek mengalami kesulitan dalam membaca, saat di suruh membaca masih tersendat-sendat sehingga pada saat siswa mencatat peneliti menyuruh beberapa subyek tersebut selain mencatat huruf arab agar mencatat latinnya juga supaya ketika menghafal jika tidak bisa membaca arabnya siswa dapat membaca latinnya atau bisa juga dengan mendengarkan bacaan orang lain. Kemudian masih ada siswa yang masih malu-malu saat di suruh peniliti maju ke depan.

2. Proses penelitian tanggal 8 Agustus 2017

Pada tanggal 8 Agustus 2017 adalah penelitian kedua pada pertemuan kali ini merupakan hari kedua peneliti mengadakan *treatment* dengan menerapkan metode tahfiz. *Treatment* dilaksanakan untuk meningkatkan hafalan siswa. Pada pertemuan ini peneliti melakukan *treatment* dengan menerapkan metode tahfiz materi Qs. Al-Kafirun.

Adapun langkah-langkah penelitian adalah sebagai berikut:

a. Langkah persiapan

Peneliti menyiapkan materi juga media seperti karton, spidol dan materi yang sudah di ketik dan kemudian di foto copy lalu di bagikan pada siswa satu persatu sehingga mereka bisa menyimak apa yang di ajarkan oleh peneliti.

b. Tahap Pelaksanaan

1) Tahap pembuka

- a) Salam Pembuka
- b) Berdo'a bersama sebelum belajar
- c) Membimbing siswa menggaji
- d) Peneliti Mengecek Kehadiran Siswa
- e) Peneliti Memberikan Motivasi

2) Tahap inti

- a) Peneliti membacakan surat al-Kafirun
- b) Peneliti membacakan surat al-Kafirun siswa menirukan bacaan guru
- c) Peneliti menyuruh siswa membaca surat al-Kafirun dengan melihat teks/mushaf sedikit demi sedikit secara berulang-ulang
- d) Setelah dibaca dengan melihat mushaf dan terasa ada bayangan lalu peneliti menyuruh siswa di baca dengan hafalan.
- e) Setelah satu kalimat tersebut hafal dengan lancar lalu peneliti menyuruh hafalan siswa ditambah dengan merangkaikan kalimat berikutnya. Setelah materi satu ayat maka di tambah dengan materi ayat yang selanjutnya.
- f) Setelah hafal dengan baik dan lancar hafalan tersebut di ulang-ulang mulai dari ayat pertama sampai terkahir.

- g) Peneliti menyuruh siswa membaca surah al-Kafirun secara perbaris.
 - h) Peneliti menunjuk siswa secara acak untuk maju kedepan membaca surat al-kafirun tanpa teks supaya siswa tetap fokus menyimak penjelasan peneliti.
- 3) Tahap pengakhiran
- a. Peneliti mempersilakan siswa untuk bertanya
 - b. Kesimpulan
 - c. Peneliti mengucapkan salam

Pada hari kedua treatment di lakukan banyak siswa yang tidak konsentrasi dan tidak memperhatikan penjelasan peneliti. Ada yang mengantuk, ngobrol dengan teman sebangkunya, hal ini menyebabkan pembelajaran tidak kondusif. Hanya ada beberapa siswa yang tetap fokus menyimak penjelasan peneliti.

3. Proses penelitian tanggal 15 Agustus 2017

Pada tanggal 15 Agustus 2017 adalah penelitian ketiga pada pertemuan kali ini peneliti mengadakan *treatment* dengan menerapkan metode tahfiz. *Treatment* dilaksanakan untuk meningkatkan hafalan siswa. Pada pertemuan ini peneliti melakukan *treatment* dengan menerapkan metode tahfiz materi Qs. Al-Ashr.

Adapun langkah-langkah penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Langkah persiapan

Peneliti menyiapkan materi juga media seperti; kartun, spidol dan materi di ketik dan kemudian di foto copy dan bagikan pada anak-anak satu persatu sehingga mereka bisa menyimak apa yang di ajarkan oleh peneliti.

b. Langkah Pelaksanaan

1) Tahap pembuka

- a) Salam Pembuka
- b) Berdo'a bersama sebelum belajar
- c) Membimbing siswa menggaji
- d) Peneliti Mengecek Kehadiran Siswa

2) Tahap inti

- a) Peneliti membacakan surat al-Ashr
- b) Peneliti membacakan surat al-Ashr siswa menirukan bacaan peneliti
- c) Peneliti menyuruh siswa membaca surat al-Ashr dengan melihat teks/mushaf sedikit demi sedikit secara berulang-ulang
- d) Setelah dibaca dengan melihat mushaf dan terasa ada bayangan lalu peneliti menyuruh siswa di baca dengan hafalan.
- e) Setelah satu kalimat tersebut hafal dengan lancar lalu peneliti menyuruh hafalan siswa ditambah dengan merangkaikan kalimat berikutnya. Setelah materi satu ayat maka di tambah dengan materi ayat yang selanjutnya.

f) Setelah hafal dengan baik dan lancar hafalan tersebut di ulang-ulang mulai dari ayat pertama sampai terkahir.

3) Tahap pengakhiran

a) Kesimpulan

b) Peneliti mengucapkan salam

Pada treatment kali ini siswa sangat antusias dalam mengikuti pelajaran karena maetri yang di sampaikan oleh penelitian adalah surat al-Ashr yang selalu mereka baca saat pulang sekolah, namun untuk panjang pendeknya masih ada yang belum benar.

4. Proses penelitian tanggal 22 Agustus 2017

Pada tanggal 22 Agustus 2017 adalah penelitian keempat pada pertemuan kali ini peneliti mengadakan *treatment* dengan menerapkan metode tahfiz. *Treatment* dilaksanakan untuk meningkatkan hafalan siswa. Pada pertemuan ini peneliti melakukan *treatment* dengan menerapkan metode tahfiz materi Qs. Al-Fill.

Adapun langkah-langkah penelitian adalah sebagai berikut:

a. Langkah persiapan

Peneliti menyiapkan materi juga media seperti: kartun, spidol dan materi di ketik dan kemudian di foto copy dan bagikan pada siswa satu persatu sehingga mereka bisa menyimak apa yang di ajarkan oleh peneliti.

b. Langkah Pelaksanaan

1) Tahap pembuka

- a) Salam Pembuka
 - b) Berdo'a bersama sebelum belajar
 - c) Membimbing siswa mengngaji
 - d) Peneliti Mengecek Kehadiran Siswa
- 2) Tahap inti
- a) Peneliti membacakan surat al-Fil
 - b) Peneliti membacakan surat al-Fil siswa menirukan bacaan peneliti
 - c) Peneliti menyuruh siswa membaca surat al-Fil dengan melihat teks/mushaf sedikit demi sedikit secara berulang-ulang
 - d) Setelah dibaca dengan melihat mushaf dan terasa ada bayangan lalu peneliti menyuruh siswa di baca dengan hafalan.
 - e) Setelah satu kalimat tersebut hafal dengan lancar lalu peneliti menyuruh hafalan siswa ditambah dengan merangkaikan kalimat berikutnya. Setelah materi satu ayat maka di tambah dengan materi ayat yang selanjutnya.
 - f) Setelah hafal dengan baik dan lancar hafalan tersebut di ulang-ulang mulai dari ayat pertama sampai terkahir
- 3) Tahap pengakhiran
- a) Kesimpulan
 - b) Peneliti mengucapkan salam

Ketika proses pemberian *treatment* berlangsung, sudah ada kemajuan di bandingkan dengan pertemuan sebelumnya, dimana anak-anak mulai bisa mendengarkan apa yang di sampaikan oleh peneliti. Namun ada beberapa anak yang masih bicara sendiri ada juga yang diam saja karena belum faham dengan apa yang di jelaskan oleh peneliti sehingga peneliti harus mengulangi lagi tentang materi yang di sampaikan tadi.

5. Proses penelitian tanggal 29 Agustus 2017

Pada tanggal 29 Agustus 2017 adalah penelitian kelima pada pertemuan kali ini peneliti mengadakan *treatment* dengan menerapkan metode tahfiz. *Treatment* dilaksanakan untuk meningkatkan hafalan siswa. Pada pertemuan ini peneliti melakukan *treatment* dengan menerapkan metode tahfiz materi Qs. Al-Qadr.

Adapun langkah-langkah penelitian adalah sebagai berikut:

a. Langkah persiapan

Peneliti menyiapkan materi juga media seperti; kartun, spidol dan materi di ketik dan kemudian di foto copy dan bagikan pada anak-anak satu persatu sehingga mereka bisa menyimak apa yang di ajarkan oleh peneliti.

b. Langkah Pelaksanaan

1) Tahap pembuka

a) Salam Pembuka

e) Berdo'a bersama sebelum belajar

- f) Membimbing siswa mengaji
 - g) Peneliti Mengecek Kehadiran Siswa
- 2) Tahap inti
- a) Peneliti membacakan surat al-Qadr siswa menirukan bacaan peneliti
 - b) Peneliti dan siswa membacakan surat al-Qadr bersama
 - c) Peneliti menyuruh siswa membaca surat al-Qadr dengan melihat teks/mushaf sedikit demi sedikit secara berulang-ulang
 - d) Setelah dibaca dengan melihat mushaf dan terasa ada bayangan lalu peneliti menyuruh siswa di baca dengan hafalan.
 - e) Setelah satu kalimat tersebut hafal dengan lancar lalu peneliti menyuruh hafalan siswa ditambah dengan merangkaikan kalimat berikutnya. Setelah materi satu ayat maka di tambah dengan materi ayat yang selanjutnya.
 - f) Setelah hafal dengan baik dan lancar hafalan tersebut di ulang-ulang mulai dari ayat pertama sampai terkahir
 - g) Peneliti menyuruh siswa membaca surat Al-Qadr tanpa teks sambil di bimbing oleh peneliti.
- 3) Tahap pengakhiran
- a) Kesimpulan
 - b) Peneliti mengucapkan salam

Pada proses pemberian *treatment* kali ini sudah banyak perubahan dari yang sebelumnya pada pertemuan ini siswa sudah mulai fokus dengan penjelasan peneliti. Mereka sudah ada yang berani tunjuk tangan untuk maju kedepan membaca surat pendek. Bacaan mereka pun sudah mulai bagus tidak ada yang membacanya tersendat-sendat lagi karena mereka sudah mulai terbiasa membaca Al-Qur'an.

6. Proses penelitian tanggal 05 Setember 2017

Setelah selesai pemberian *treatment*, Pada tanggal 05 September 2017 ini, peneliti akan mengadakan *post-test* untuk mengetahui hafalan siswa setelah di terapkan metode tahfiz. Soal yang peneliti gunakan sama seperti pada saat *pre-test* yaitu: siswa di suruh menghafalkan QS.- Al-Kafirun, QS. Al-Ma'un, QS. Al- Ashr, QS. Al-Fil, QS. Al-Qadr.

Langkah-langkah yang di lakukan oleh peneliti pada saat *post-test* sebagai brikut:

a. Langkah persiapan

Peneliti mempersiapkan pedoman *post-test* untuk menilai hafalan surat pendek siswa.

b. Langkah pelaksanaan

1) Tahap pembuka

- a) Peneliti mengucapkan salam kepada siswa
- b) Berdoa bersama sebelum belajar
- c) Peneliti membimbing siswa mengngaji

2) Tahap inti

- a) Pelaksanaan *post-test* dimulai dengan cara siswa di panggil satu persatu maju ke depan.

3) Tahap pengakhiran

- a) Peneliti mengucapkan terimakasih.
- b) Peneliti mengucapkan salam.

Setelah di lakuakn *treatment* selama 5 kali pertemuan dengan menerapkan metode tahfiz hafalan siswa kelas IV.b di MI.Qur'aniah IV Palembang mengalami peningkatan. Dari beberapa siswa yang menghafalnya tersendat-sendat sekarang hafalannya sudah agak lancar. Adapun nilai dari hafalan siswa setelah menerapkan metode tahfiz adalah sebagai berikut:

Tabel. 17
Hasil Hafalan Surat-Surat Pendek Siswa Kelas IV.B Setelah Di Terapkan Metode Tahfiz Di MI Qur'aniah IV Palembang

No	Nama	L/P	Skor
1	Aditia Candra	L	70
2	Arya Luki Marselo	L	30
3	Bintang Parastika Putri	P	90
4	Ilham fahri	L	50
5	Miranti Aulia Sari	P	90
6	Muhamad. Aril	L	40

7	Muhamad Danu	L	50
8	Muhamad Fiki	L	60
9	Muhamad Putra Aprianto	L	40
10	Okto Khoirul Umam	L	80
11	Putri Atifa Kharunnisa	P	100
12	Rashel Aditya	L	20
13	Rizki Apriliansyah	L	20
14	Sofi Aurellia	P	70
15	Sutan Dimas Satriya	L	90
16	Yulianti	P	90

Berhasilnya setiap proses pembelajaran tidak terlepas dari metode yang di gunakan pada saat mengajar. Pemilihan metode yang tepat sangat berpengaruh terhadap hasil hafalan siswa. Hafalan siswa dapat meningkat apabila surat yang akan di hafalkan tersebut di baca dengan cara berulang-ulang sampai benar-benar hafal.

Menurut Abdul Aziz Ra'up yang di kutif oleh Ahsin definisi menghafal ialah ‘proses mengulang sesuatu ,baik dengan membaca atau mendengar ‘. Pekerjaan apa pun jika sering di ulang pasti menjadi hafal.⁷⁵

⁷⁵Ahsin, *Upaya Memadukan Tahfidzul Qur'an Dengan Sekolah Umum Dan Keagamaan* (Makalah). Balai Penelitian Dan Pengembangan Sistem Pengajaran Baca Tulis Al-Qur'an LPTQ NAS, 1995

Menurut Sa'dulloh salah satu metode menghafal adalah metode tahfiz, yaitu menghafal sedikit demi sedikit al-Qur'an yang telah di baca secara berulang-ulang tersebut.⁷⁶

Setelah di terapkan metode tahfiz hafalan siswa sudah mengalami peningkatan di bandingkan pada saat *pre-test*. Akan tetapi tidak semua siswa sudah mencapai KKM dari 16 siswa terdapat 6 orang siswa yang sudah mencapai KKM yang telah di tetapkan, beberapa siswa yang lainnya ada yang sudah mendekati KKM , ada juga yang hafalannya masih sama pada saat *pre-test*.

Berdasarkan data yang di peroleh dari hafalan siswa dan dari pendapat Abdul Aziz Ra'up tersebut menjelaskan bahwa setiap sesuatu itu bisa di hafal jika di ulang-ulang. Termasuk juga surat-surat pendek yang akan di hafalkan oleh siswa. Hal tersebut serupa dengan yang di ungkapkan oleh Sa'dulloh yang menjelaskan bahwa metode tahfiz tersebut pelaksanaanya dilakukan dengan cara surat yang akan di hafalkan tersebut harus di baca secara berulang-ulang.

Dari hasil tes secara lisan yang diberikan pada siswa, didapat data tentang hasil hafalan siswa setelah diterapkan metode tahfiz. Selanjutnya akan di cari terlebih dahulu mean atau nilai rata-rata skor yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi berikut:

1. Peneliti melakukan penskoran kedalam tabel frekuensi

⁷⁶Sa'dulla h, S.Q. , *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an ...*, hlm 52

70 30 90 50
 90 40 50 60
 40 80 100 20
 20 70 90 90

Peneliti mengurutkan penskoran nilai dari yang terendah ke tertinggi

20 20 30 40
 40 50 50 60
 60 70 80 90
 90 90 90 100

Setelah di urutkan, data tersebut selanjutnya akan di cari terlebih dahulu mean atau nilai rata-rata skor yang di sajikan dalam bentuk tabel distribusi sebagai berikut:

Tabel. 18
 Distribusi Frekuensi Hafalan Surat-Surat Pendek
 Siswa Sesudah Menerapkan MetodeTahfiz

No	Nilai Tes	Frekuensi
1	100	1
2	90	4
3	80	1
4	70	1
5	60	2
6	50	2
7	40	2
8	30	1
9	20	2
Jumlah		N = 16

Dari data yang sudah diurutkan mulai dari yang terendah sampai yang tertinggi tersebut. Selanjutnya data tersebut di sajikan dalam bentuk tabel untuk memudahkan peneliti melihat berapa siswa yang mencapai KKM dan yang belum mencapai KKM. Dari tabel 18 di atas dapat kita lihat dengan jelas hampir sebagian siswa sudah mendapatkan nilai mencapai KKM. Dan sebagai yang lainnya masih di bawah KKM, namun hafalan mereka sudah meningkat di bandingkan pada saat *pre-test*.

Dalam menghafal Al-Qur'an atau surat-surat pendek sebenarnya tidak ada metode yang khusus semua kembali kepada penghafal itu sendiri. Jadi wajar jika dalam proses pembelajaran yang sudah menggunakan metode akan tetapi masih ada siswa yang belum hafal. Karena dalam menghafal banyak sekali hambatan-hambatan seperti:

1. Mudah lupa
2. Menghafalnya lambat
3. Banyak ayat-ayat yang sama/mirip
4. Benturan dengan hafalan yang lain

Menurut Agus Sugianto hambatan dalam proses menghafal Al-Qur'an sebagai berikut:

1. Ayat-ayat yang sudah di hafal lupa lagi
2. Banyak ayat yang serupa namun tidak sama
3. Gangguan asmara sukar menghafal
4. Melemahnya semangat menghafal Al-Qur'an

5. Tidak istiqomah⁷⁷

Tabel. 19
Distribusi Hafalan Surat-Surat Pendek Siswa Sesudah
Menerapkan Metode Tahfiz

No	Y	F	FY	Y	y ²	fy ²
1	100	1	100	39	1521	1521
2	90	4	360	29	841	3364
3	80	1	80	19	361	361
4	70	1	70	9	81	81
5	60	2	120	-1	1	2
6	50	2	100	-11	121	242
7	40	2	80	-21	441	882
8	30	1	30	-31	961	961
9	20	2	40	-41	1681	3362
Jumlah		N=16	∑fx = 980	-	-	∑fx ² = 10776

2. Mencari nilai rata-rata

$$M_y = \frac{\sum fy}{N}$$

$$M_y = \frac{980}{16}$$

$$M_y = 61,25 \text{ dibulatkan menjadi } 61$$

3. Mencari nilai SD_y

⁷⁷Agus Ilham Sugianto, *Kiat Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Bandung: Mujahid Press, 2004), hlm 100-104

$$SD_y = \sqrt{\frac{\sum fy^2}{N}}$$

$$SD_y = \sqrt{\frac{10776}{16}}$$

$$SD_y = \sqrt{673,5}$$

$SD_y = 25,95$ dibulatkan menjadi 26

4. Mengelompokkan hasil hafalan kedalam tiga kelompok yaitu tinggi, sedang, rendah (TSR)

M_y	+	$1. SD_y$	→	Tinggi
Nilai $M_y + 1. SD_y$ s.d $M - 1. SD_y$				Sedang
M_y	-	$1. SD_y$	→	Rendah

Lanjut perhitungan pengkategorian TSR dapat di lihat pada skala di bawah ini.

$61 + 1 \times 26 = 87$	→	Hasil hafalan siswa mata pelajaran Qur'an hadits sesudah menerapkan metode tahfiz di kategorikan tinggi
Nilai 36 s.d 86	→	Hasil hafalan siswa mata pelajaran Qur'an hadits sesudah menerapkan metode tahfiz di kategorikan sedang

$$61 - 1 \times 26 = 35$$

Hasil hafalan siswa mata pelajaran Qur'an hadits sesudah menerapkan metode tahfiz di kategorikan rendah

Data nilai rata-rata siswa dan pengelompokan nilai yang tergolong tinggi, sedang dan rendah meningkat hal ini terjadi karena setelah di terapkan metode tahfiz hafalan siswa menjadi meningkat.

Jika dalam belajar kita bersungguh-sungguh maka akan selalu ada kemudahan begitu juga dengan menghafal. Salah satunya dengan menggunakan metode yang tepat dapat memudahkan siswa dalam menghafal Berdasarkan hasil pengamatan setelah di terapkan metode tahfiz siswa sudah mulai antusias dalam menghafal, sudah berani tunjuk tangan untuk maju kedepan, konsentrasi terhadap penjelasan guru. Semangat mengikuti pelajaran.

Berdasarkan firman Allah dalam QS. al-Qomar Ayat 22

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Artinya: “*dan Sesungguhnya telah Kami mudahkan Al Quran untuk pelajaran, Maka Adakah orang yang mengambil pelajaran?*” (QS. Al-qomar: Ayat 22).⁷⁸

Ayat diatas mengindikasikan kemudahan dalam menghafalkan Al-Qur'an. Menghafalkan Al-Qur'an hukumnya fardhu kifayah. Artinya tidak semua orang Islam diwajibkan menghafal Al-Qur'an, kewajiban ini sudah

⁷⁸Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya...*, hlm 423

cukup terwakili dengan adanya beberapa orang yang mampu menghafalkannya. Sejak Al-Qur'an diturunkan hingga kini banyak orang yang menghafal Al Qur'an.

Tabel. 20
Presentase Hasil Hafalan Surat-Surat
Pendek Siswa Sebelum Menerapkan Metode Tahfiz

No	Hasil Hafalan	Frekuensi	Presentase
1	Tinggi	5	31%
2	Sedang	8	50%
3	Rendah	3	19%
Jumlah		N=16	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat kita ketahui bahwa hasil hafalan siswa kelas IV.b pada mata pelajaran Qur'an hadits sesudah menerapkan metode tahfiz yang tergolong tinggi sebanyak 5 orang siswa (31%), tergolong sedang sebanyak 8 orang siswa (50%), dan tergolong rendah sebanyak 3 orang siswa (19%). Dengan demikian hasil hafalan siswa mata pelajaran Qur'an hadits kelas IV.b di Madrasah Ibtidaiyah Qur'aniah IV Palembang sesudah menerapkan metode tahfiz di kategorikan sedang yakni sebanyak 8 Orang (50%) dari 16 siswa.

Bagi individu yang tidak biasa menghafal memang menghafal itu susah dan hafalan yang sudah dihafal itu mudah lupa. Setelah di terapkan metode tahfiz pun ada beberapa siswa yang nilainya masih tergolong rendah. Supaya hafalan yang kita hafal tidak mudah lupa penghafal harus konsentrasi

dengan ayat yang di hafalakan setelah hafal jangan lupa di ulang-ulang sampai benar-benar hafal.

Diinterpretasikan bahwa hasil hafalan siswa pada mata pelajaran Qur'an hadits pada *post-test* mengalami peningkatan mean jika di bandingkan dengan *pre-test*.

C. Analisis Pengaruh Penerapan Pendekatan Metode Tahfiz Dalam Meningkatkan Hafalan Surat-Surat Pendek Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Qur'aniah IV Palembang

Hipotesis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendekatan metode tahfiz dapat atau tidak meningkatnya hafalan siswa di Madrasah Ibtidaiyah Qur'aniah IV Palembang.

Teknik analisis data pada penelitian ini peneliti menggunakan statistik dengan rumus uji tes "T" sebagai berikut:

$$t_{SEM}^{MD}$$

Dari 16 siswa di Madrasah Ibtidaiyah Qur'aniah Palembang yang ditetapkan sebagai sample penelitian, telah berhasil di himpun data berupa skor hasil hafalan sesudah diberikan treatment (*posttest*) data tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 21
 Pengaruh Penerapan Pendekatan Metode Tahfiz Dalam Meningkatkan
 Hafalan Surat-Surat Pendek Siswa Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah
 Qur'aniah IV Palembang

No	Nama	Skor hasil hafalan siswa		D= (X-Y)	D ² = (X-Y) ²
		Pre-test (X)	Post-test (Y)		
1	Aditia Candra	40	70	-30	900
2	Arya Luki Marselo	20	30	-10	100
3	Bintang Parastika Putri	60	90	-30	900
4	Ilham fahri	30	50	-20	400
5	Miranti Aulia Sari	60	90	-30	900
6	Muhamad. Aril	20	40	-20	400
7	Muhamad Danu	40	50	-10	100
8	Muhamad Fiki	40	60	-20	400
9	Muhamad Putra Aprianto	20	40	-20	400
10	Okto Khoirul Umam	50	80	-30	900
11	Putri Atifa Kharunnisa	70	100	-30	900
12	Rashel Aditya	20	20	0	0
13	Rizki Apriliansyah	20	20	0	0
14	Sofi Aurellia	50	70	-20	400
15	Sutan Dimas Satriya	20	90	-70	4900

16	Yulianti	40	90	-50	2500
Jumlah				$\sum D = -390$	$\sum D^2 = 14100$

- Mencari D(difference= perbedaan) antara skor X dan skor Y, maka $D=X-Y$
- Menjumlahkan D, sehingga di peroleh $\sum D = -390$
- Mencari Mean Of Difference, dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 M_D &= \frac{\sum D}{N} \\
 &= \frac{-390}{16} \\
 &= -24,37
 \end{aligned}$$

- Menguadratkan D, sehingga diperoleh $\sum D^2 = 14100$
- Mencari deviasi standar dari difference (SD_D) dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 SD_D &= \sqrt{\frac{\sum D^2}{n} - \left[\frac{\sum D}{n}\right]^2} \\
 SD_D &= \sqrt{\frac{14100}{16} - \left[\frac{-390}{16}\right]^2} \\
 SD_D &= \sqrt{881,25 - (14,100)^2} \\
 SD_D &= \sqrt{881,25 - 198,81} \\
 SD_D &= \sqrt{682,44} \\
 SD_D &= 26,12
 \end{aligned}$$

Dengan di perolehnya SD_D sebesar 26,12 itu, lebih lanjut dapat kita perhitungkan standar Error dari Mean perbedaan skor antara X dan Y:

f. Mencari standar error dari mean difference, yaitu: SE_{MD} dengan rumus:

$$SE_{MD} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$$

$$SE_{MD} = \frac{26,12}{\sqrt{16-1}}$$

$$SE_{MD} = \frac{26,12}{\sqrt{15}}$$

$$SE_{MD} = \frac{26,12}{3,87}$$

$$SE_{MD} = 6,74$$

g. Langkah selanjutnya mencari t_0 dengan rumus:

$$t_0 = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

$$t_0 = \frac{24,37}{6,74}$$

$$t_0 = 3,61$$

h. Memberikan Interpretasi terhadap “ t_0 ”.

1) Merumuskan terlebih dahulu Hipotesis (H_a) dan (H_0) :

a) Merumuskan Alternatif (H_a) : terdapat pengaruh hasil hafalan siswa yang signifikan sebelum dan sesudah diterapkan metode tahfiz di Madrasah Ibtidaiyah Qur’aniah IV Palembang.

b) Merumuskan Hipotesis Nol (H_0) : tidak terdapat pengaruh hasil hafalan siswa yang signifikan sebelum dan sesudah diterapkan metode tahfiz di Madrasah Ibtidaiyah Qur’aniah IV Palembang

2) Dengan terlebih dahulu memperhitungkan df atau db-nya; df atau db = $N-1 = 16 - 1 = 15$. Dengan df sebesar 15 kita berkonsultasi pada tabel

nilai “t”, baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%.

- 3) Ternyata dengan df sebesar 15 itu di peroleh dengan harga kritik “t” atau tabel pada t_{tabel} taraf signifikan 5% sebesar 2.13 sedangkan Pada taraf signifikansi 1% = 2,95
- 4) Dengan membandingkan besarnya “t” yang kita peroleh dalam perhitungan ($t_o = 3,61$) dan besarnya “t” yang tercantum pada tabel nilai $t(t_{t.ts,5\%} = 2,13$ dan $t_{t.ts,1\%} = 2,95$) maka dapat kita ketahui bahwa t_o adalah lebih besar dari pada t_t , yaitu $2,13 < 3,61 > 2,95$
- 5) Melakukan perbandingan antara t_o dengan t_t yakni:

$$(t_{t.ts,5\%} < t_o > t_{t.ts,1\%} = 2,13 < 3,61 > 2,95$$

Karena t_o lebih besar dari pada t_t maka H_o ditolak dan H_a diterima ini ini berarti terdapat pengaruh hafalan surat-surat pendek siswa yang signifikan dengan hasil hafalan surat-surat pendek siswa sebelum diterapkan Metode tahfiz (skor mean 54) dan sesudah diterapkan metode tahfiz (skor mean 87).

i. Pembahasan

Adapun nilai rata-rata kemampuan menghafal surat pendek siswa sebelum menggunakan metode tahfiz lebih kecil dari nilai rata-rata sesudah menggunakan metode tahfiz, dimana rata-rata nilai hasil *pre-test* menghafal surat pendek adalah 36 dan rata-rata *post-test* nya adalah sebesar 61 dari nilai rata-rata yang telah tertulis di atas terlihat bahwasannya ada perbedaan antara

nilai rata-rata sebelum di lakukan intervensi dengan menggunakan metode tahfiz. Hal ini menyatakan adanya perubahan yang signifikan pada kemampuan menghafal siswa di MI Qur'aniah IV Palembang. Ini berarti hipotesis yang menyatakan metode tahfiz dapat meningkatkan hafalan surat-surat pendek siswa di Madrasah Ibtidaiyah Qur'aniah IV Palembang di terima.

Menurut Muhaimin yang dikutip oleh Nurul Qomariah dan Mohamad Irsyad metode tahfidz yaitu menghafal materi baru yang belum pernah di hafal dan di perdengarkan kepada guru. Metode ini di pakai setiap kali bimbingan. Siswa harus mendengarkan hafalanya kepada guru, kemudian guru membacakan materi baru kepada siswa atau membaca sendiri di hadapan guru dengan melihat Al-Qur'an yang kemudian di hafalkan dengan pengarahan guru.⁷⁹

Berdasarkan pendapat muhaimin diatas metode tahfiz dapat di pakai oleh penghafal untuk menghafalkan Al-Qur'an yang belum pernah di hafalkan sama sekali. Hal ini serupa dengan keadaan Siswa kelas IV di MI Qur'aniah IV yang belum pernah menghafal surat-surat pendek yang di jadikan materi pembelajaran oleh peneliti.

Setelah menerapkan metode tahfiz siswa terlihat menjadi lebih bersemangat dalam belajar, tidak merasa bosan, dan juga dapat menangkap

⁷⁹ Nurul Qomariah dan Mohamad Irsyad, *Metode Cepat Dan Mudah Agar Anak Hafal Al-Qur'an ...*, hlm 48

informasi atau pelajaran lebih cepat, sehingga siswa menjadi lebih mudah dalam menghafal surat pendek.

Dan untuk mengetahui perubahan pada saat *pre-test* dan *post-test* Dengan membandingkan besarnya “t” yang diperoleh dalam perhitungan ($t_o = 3,61$) dan besarnya “t” yang tercantum pada tabel nilai t ($t_{t,ts5\%} = 2,13$ dan $t_{t,ts1\%} = 2,95$) maka dapat kita ketahui bahwa t_o adalah lebih besar dari pada t_t yaitu: $2,13 < 3,61 > 2,95$. Karena t_o lebih besar dari pada t_t maka adanya perbedaan nilai tes hasil hafalan siswa antara sebelum dan sesudah diterapkan metode tahfiz pada mata pelajaran qur’an hadits, merupakan perbedaan yang berarti atau perbedaan yang menyakinkan (*Signifikan*).

Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa dengan adanya perbedaan antara hasil hafalan siswa sebelum dan sesudah menerapkan metode tahfiz maka penerapan metode tahfiz mempunyai pengaruh terhadap hasil hafalan siswa pada mata pelajaran Qur’an hadits kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Qur’aniah IV Palembang.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dan berdasarkan analisis yang telah dilakukan peneliti dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebelum di terapkan metode tahfiz hafalan surat-surat pendek siswa di Madrasah Ibtidaiyah Qur'aniah IV Palembang masih banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM yang di tentukan.
2. Dengan metode tahfiz yang di uji cobakan di Madrasah Ibtidaiyah Qur'aniah IV Palembang dapat meningkatkan hafalan surat-surat pendek siswa.
3. Terdapat pengaruh penerapan metode tahfiz terhadap hafalan siswa di Madrasah Ibtidaiyah Qur'aniah IV Palembang, yaitu siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM meningkat dari yang sebelumnya.

B. Saran

- a. Pada guru, khususnya guru mata pelajaran Qur'an hadits diharapkan agar dapat melakukan pendekatan dengan menerapkan metode tahfiz ini dalam proses pembelajaran yang sifatnya menghafal sehingga siswa lebih mudah dalam menghafal menambah pengetahuan siswa, dan hasil hafalan yang diperoleh siswa menjadi lebih baik.
- b. Pada siswa, menghafal surat-surat pendek itu tidak susah asalkan kita mempunyai metode yang dapat memudahkan kita dalam menghafalkanya
- c. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian pendekatan hafalan surat-surat pendek dengan menggunakan metode tahfiz ini dapat dijadikan kajian pustaka dalam meningkatkan hasil hafalan siswa dan diharapkan untuk melakukan penelitian dengan menerapkan metode yang sama dengan memperhatikan keaktifan dan kreatifitas siswa pada mata pelajaran Qur'an hadits.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ridwan Sani. 2014. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta. Bumi Aksara
- Ahsin. 1995. *Upaya Memadukan Tahfidzul Qur'an. Dengan Sekolah Umum Dan Keagamaan (Makalah)*. Balai Penelitian Dan Pengembangan Sistem Pengajaran Baca Tulis Al-Qur'an LPTQ NAS
- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya
- Departemen Agama RI. 2005. *Al-Qur'an Dan Terjemah*. Bandung. CV Diponegoro
- Dimiyati dan Mudijono. 2006. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta. PT Rineka Cipta
- Dimiyati. 2009. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta. Rineka Cipta
- Fani, Reza Iredho Dan Magfiroh. 2016. *Psikologi Ibadah Ritual Agama Dalam Kehidupan Manusia*. Palembang. Noer Fikri Group
- Ilham, Agus Sugianto. 2004. *Kiat Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Bandung. Mujahid Press
- Junaidi, Mahbub Al Hafidz. 2006. *Menghafal Al-Qur'an itu Mudah*. Lamongan: CV Angkasa. Solo
- Muhamad Alfi Yaseen. 2002. *Pendekatan Linguistik Terapan Untuk Meningkatkan Penghafalan Qur'an Suci Saran Untuk Merencang Kegiatan Praktek Untuk Belajar Dan Mengajar*. Riyadh. Jurnal Pendidikan Universitas King Saud. Arab Saudi
- Muhamad, Ali Daud. 2000. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta. Rajawali Pers
- Muhamad. 2006. Hafiz Qur'an. (Online) [Http://Www. Blogspot.Com](http://www.blogspot.com) -.Html. 19 Juni 2017
- Nurhasanah. 2010. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surat Al-Maa'un Al-Qur'an Pada Siswa Kelas V SD Negeri 137 Palembang Melalui Meotde Pemberian Tugas*. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Raden Fatah Palembang. Palembang: Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Raden Fatah Palembang

- Nurwadjah Ahmad. 2007. *E.Q, Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan Hati Selamat Hingga Kisah Luqman*. Bandung. Marja
- Qomariah, Nurul Dan Mohamad Irsyad. 2016. *Metode Cepat Dan Mudah Agar Anak Hafal Al-Qur'an*. Yogyakarta. Semesta Hikmah
- Sa'dullah. 2008. *S, Q. 9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta. Gema Insani
- Sabri, Alisuf. 2007. *Psikologi Pendidikan* ¹⁰⁴ ta. Pedoman Ilmu Jaya
- Sanjaya, Wina. 2005. *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta. Prenamedia Group
- Sobur, Alex. 2011. *Psikologi Umum*. Bandung. Pustaka Setia
- Sudijono, Anas. 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta. Pt Raja Grafindo Persada
- Sudjana, Nana. 1987. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung. Sinar Baru Algensindo
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif, Dan R&D*. Bandung. Alfabeta
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta. Kencana Prenamedia Group
- Widiana. 2011. *Strategi Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Kesadaran Siswa Membaca Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode Tahfiz Di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Nurul Islam Seribandungkecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir*. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Jurusan PAI IAIN Raden Fatah Palembang. Palembang: Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Raden Fatah Palembang
- Yeni Lidia. 2012. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek Menggunakan Strategi Pembelajaran Reading Aloud Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 14 Sungai Rotan Kec. Sungai Rotan Kab. Muara Enim*. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Raden Fatah Palembang, Palembang: Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Raden Fatah Palembang
- Yunus, Muhamad. 1990. *Kamus Arab-Indonesia*. Jakarta. Hidakarya Agung
- Yusuf, Tayar. 1995. *Metodologi Pengajaran Agama Dan Bahasa Arab*. Pt. Raja Grafindo Persada

Lampiran-Lampiran

DOKUMENTASI

- A. Sejarah Berdiri Madrasah
- B. Letak Geografis
- C. Keadaan Sarana Dan Prasarana
 - 1. Keadaan Gedung
 - 2. Jumlah Ruang Belajar
 - 3. Jumlah Kantor
- D. Keadaan Guru, Karyawan Dan Siswa
 - 1. Keadaan Guru Dan Karyawan
 - 2. Keadaan Siswa
- E. Struktur Organisasi
- F. Keadaan Kegiatan Pembelajaran
- G. Visi, Misi Dan Tujuan
- H. Identitas Madrasah
 - 1. Nama Madrasah
 - 2. Status Madrasah
 - 3. Alamat Madrasah

**Pedoman Observasi Sarana dan Prasarana
MI Qur'aniah IV Tahun 2017**

No.	Nama	Jumlah	Keterangan
1	Banyaknya ruang kelas	5 ruang	Baik
2	Ruang guru	1 ruang	Baik
3	Ruang kepala madrasah	1 ruang	Baik
4	Meja belajar	106 buah	Baik
5	Kamar mandi guru	1 ruang	Baik
6	Bangku siswa	212 buah	Baik
7	Meja guru	5 buah	Baik
8	Kursi guru	5 buah	Baik
9	Lemari	5 buah	Baik
10	Kursi	15 buah	Baik
11	Papan tulis	6 buah	Baik
12	Komputer	1 buah	Baik
13	Televisi	1 buah	Baik
14	Papan program pendidikan	3 buah	Baik
15	Perpustakaan	1 ruang	Baik
16	Tempat wudhu	5 buah	Baik
17	Mushollah	1 ruang	Baik
18	Ruang tata usaha	-	-
19	Kamar mandi siswa	1 buah	Baik

Sumber Data: dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Qur'aniah IV, 5 Agustus 2017

Pedoman Wawancara Guru

1. Metode apa yang Ibu gunakan dalam menyampaikan materi hafalan surat-surat pendek?
2. Apa saja kendala atau kesulitan Ibu dalam mengajar materi hafalan surat-surat pendek?
3. Faktor apa saja yang menjadi kendala atau kesulitan yang dihadapi siswa saat menghafal?
4. Apa saja upaya yang Ibu gunakan dalam mengatasi kendala atau kesulitan yang di hadapi siswa saat menghafal?

Pedoman Wawancara Siswa

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah kamu Senang menghafal surah-surah pendek?		
2	Apakah menghafal surat pendek itu sulit?		
3	Apakah anda sudah menggunakan metode saat menghafal surat pendek?		
4	Apakah kamu menghafal surat pendek di rumah?		

Deskripsi Hasil Wawancara Dengan Guru

1. Kalau dalam materi menghafal biasanya ibu tidak punya metode khusus, ibu Cuma menjelaskan ayat yang akan di hafalkan itu terus dibaca bersama-sama dengan siswa. Kemudian siswa di suru menghafal ayat tersebut dirumah.
2. Kalau kendalanya itu banyak sekali siswa kan karakternya berbeda-beda ada yang mudah menghafal, ada yang sulit. Di kelas IV.b itu Cuma ada berapa orang yang ngajinya bagus kalau yang lain kan banyak yang ngajinya belum lancar tapi mereka semua Alhamdulillahnya sudah bisa ngaji semua.
3. Kendala siswa dalam menghafal yah itu tadi siswa itu masih banyak yang belum lancar, tajwidnya juga belum benar terus kelihatanya siswa itu masih banyak main-main, dan malas menghafal.
4. Supaya mereka semua hafal biasanya ibu menyuruh mereka menghafal beberapa ayat saja nanti ayat yang selanjutnya itu di hafalkan di pertemuan berikutnya. Lalu saya juga mengajari mereka membaca ayat tersebut kemudian siswa itu di motivasi supaya ingin menghafal. Kalau hafalan mereka salah di arahkan supaya benar .

Deskripsi Hasil Wawancara Terhadap Siswa

No	Keterangan	Menjawab	
		YA	Tidak
1	Apakah kamu Senang menghafal surah-surah pendek?	4 orang	12 orang
2	Apakah menghafal surat pendek itu sulit?	1 orang	15 orang
3	Apakah anda sudah menggunakan metode saat menghafal surat pendek?	5 orang	11 orang
4	Apakah kamu menghafal surat pendek di rumah?	6 orang	10 orang

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Guru : Yanni Susmawati **Tanggal** :
Bidang Studi : Qur'an Hadits **Sekolah** : MI. Qur'aniah IV
Kelas : IV.b **Pengamat** :

Kegiatan Atau Aspek Yang Di Nilai	Indikator Pencapaian	
	Ya	Tidak
Pendahuluan - menyampaikan tujuan pembelajaran - menghubungkan dengan pelajaran yang lalu - memotivasi siswa		
Kegiatan inti - Guru membacakan surat-surat pendek sedikit demi sedikit - Guru mengulang-ulang bacaan - Guru membacakan kembali potongan dari ayat tersebut - Guru membimbing siswa menghafal - Guru menyimak hafalan siswa		

<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none">- memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya- memberikan siswa tugas untuk menghafal surat-surat pendek di rumah		
---	--	--

No	Hari/Tanggal	Masukan / Kekurangan

LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN SISWA

Sekolah : MI. Qur'aniah IV Palembang
 Kelas/Semester : IV.b / II
 Hari/Tanggal :
 Nama Siswa :

Petunjuk : Cara pemberian skor tiap-tiap indikator.

- a. Jika tidak ada deskriptor yang tampak, beri skor 1=tidak lancar
- b. Jika satu deskriptor yang tampak, beri skor 2= kurang lancar
- c. Jika dua deskriptor yang tampak, beri skor 3=cukup lancar
- d. jika tiga deskriptor yang tampak, beri skor 4=lancar
- e. jika empat deskriptor yang tampak, beri skor 5=sangat lancar

No.	Indikator	Deskriptor Aktivitas	Skor				
			1	2	3	4	5
1	Membaca sesuai dengan tajwidnya	1. makhorijul huruf 2. tanda baca 3. hukum bacaan nun mati dan tanwin 4. qolqolah					
2	Kelancaran hafalanya	1. membacanya tidak tersendat-sendat. 2. bacaanya jelas dan benar 3. membaca secara perlahan atau tidak					

		terburu-buru. 4. sesuai dengan panjang pendeknya					
3	Ketepatan memulai bacaan dan menghentikan bacaan.	1. berhenti 2. lebih baik berhenti 3. lebih utama terus 4. di larang berhenti					

Keterangan

Persentase (%)	Kriteria
12-15	Sangat Fasih
8-12	Fasih
4-8	Kurang fasih
1-4	Tidak fasih

LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN SISWA

Sekolah : MI. Qur'aniah IV Palembang
 Kelas/Semester : IV.b / II
 Hari/Tanggal :
 Nama Siswa :

Petunjuk : Cara pemberian skor tiap-tiap indikator.

- a. Jika tidak ada deskriptor yang tampak, beri skor 1=tidak lancar
- b. Jika satu deskriptor yang tampak, beri skor 2= kurang lancar
- c. Jika dua deskriptor yang tampak, beri skor 3=cukup lancar
- d. jika tiga deskriptor yang tampak, beri skor 4=lancar
- e. jika empat deskriptor yang tampak, beri skor 5=sangat lancar

No.	Indikator	Deskriptor Aktivitas	Skor				
			1	2	3	4	5
1	Motivasi	1. tertarik pada penjelasan guru 2. terlihat senang dan antusias dalam menghafal 3. memperhatikan penjelasan guru 4. semangat mengikuti pelajaran					
2	Keaktifan	1. tunjuk tangan untuk bertanya 2. maju ke depan untuk					

		menghafal 3. mencatat 4. mengerjakan tugas dari guru					
--	--	--	--	--	--	--	--

Keterangan

Persentase (%)	Kriteria
7-10	Sangat aktif
5-7	Aktif
3-5	Kurang aktif
1-3	Tidak aktif

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MI Qur'aniah IV Palembang

Mata Pelajaran : Qur'an Hadist

Kelas/Semester : IV/ I (Ganjil)

Alokasi Waktu : 2x 35 menit (1x Pertemuan)

A. Materi

1. Surah Al-Ma'un

B. Sumber Materi

1. Juz Amma
2. Al-Qur'an

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menghafalkan surah al-Ma'un secara benar dan fasih

D. Metode

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. Tahfiz

E. Langkah-Langkah Pembelajaran**1. Pendahuluan 10 Menit**

- a. Salam Pembuka
- b. Peneliti Mengecek Kehadiran Siswa

- c. Apersepsi
- d. Peneliti Memberikan Motivasi
- e. Menyampaikan Tujuan Pembelajaran

2. **Kegiatan Inti 45 menit**

- a. Peneliti membacakan surat al-Ma'un
- b. Peneliti membacakan surat al-Ma'un dan siswa menirukan bacaan peneliti
- c. Peneliti dan siswa membaca surat al-Ma'un bersama-sama
- d. Peneliti menyuruh siswa membaca surat al-Ma'un dengan melihat teks/mushaf sedikit demi sedikit secara berulang-ulang
- e. Setelah dibaca dengan melihat mushaf dan terasa ada bayangan lalu peneliti menyuruh siswa membaca surat al-Ma'un dengan hafalan.
- f. Setelah satu kalimat tersebut hafal dengan lancar lalu peneliti menyuruh hafalan siswa ditambah dengan merangkaikan ayat berikutnya. Setelah materi satu ayat maka di tambah dengan materi ayat yang selanjutnya.
- g. Setelah hafal dengan baik dan lancar hafalan tersebut di ulang-ulang mulai dari ayat pertama sampai terkahir.

3. Penutup 15 menit

- a. Peneliti melakukan tanya jawab dengan siswa tentang materi yang belum dimengerti
- b. Kesimpulan
- c. Mengucapkan salam

F. Evaluasi (Penilaian)**1. Indikator**

- a. Menghafal surah al-Ma'un

2. Bentuk Penilaian

- a. Individu

3. Bentuk Instrument

- a. Tes Lisan

Palembang, 25 Juli 2017

**Mengetahui
Guru Mapel Qur'an Hadist**

Peneliti

**Dian Enilda, S.Ag
NIP:**

**Yanni Susmawati
NIM: 12270154**

Kepala Madrasah

**Harisah, S.Pd.I
NIP.195802181982032002**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MI Qur'aniah IV Palembang
Mata Pelajaran : Qur'an Hadist
Kelas/Semester : IV/ I (Ganjil)
Alokasi Waktu : 2x 35 menit (1xPertemuan)

A. Materi

1. Surah al-Kafirun

B. Sumber Materi

1. Juz Amma
2. Al-Qur'an

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menghafalkan surah al-Kafirun secara benar dan Fasih

D. Metode

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. Tahfiz

E. Langkah-Langkah Pembelajaran**1. Pendahuluan 10 Menit**

- a. Salam Pembuka
- b. Peneliti Mengecek Kehadiran Siswa

- c. Apersepsi
- d. Peneliti Memberikan Motivasi

2. Kegiatan Inti 45 menit

- a. Peneliti membacakan surat al-Kafirun
- b. Peneliti membacakan surat al-Kafirun siswa menirukan bacaan peneliti
- c. Peneliti dan siswa membaca surat al-Kafirun secara bersama-sama
- d. Peneliti menyuruh siswa membaca surah al-Kafirun secara perbaris
- e. Peneliti menyuruh siswa membaca surat al-Kafirun dengan melihat teks/mushaf sedikit demi sedikit secara berulang-ulang
- f. Setelah dibaca dengan melihat mushaf dan terasa ada bayangan lalu peneliti menyuruh siswa membaca surat al-Kafirun dengan hafalan.
- g. Setelah satu kalimat tersebut hafal dengan lancar lalu peneliti menyuruh hafalan siswa ditambah dengan merangkaikan ayat berikutnya. Setelah materi satu ayat hafal maka di tambah dengan materi ayat yang selanjutnya.
- h. Setelah hafal dengan baik dan lancar hafalan tersebut di ulang-ulang mulai dari ayat pertama sampai terkahir.

3. Penutup 15 menit

- a. Peneliti mempersilakan siswa untuk bertanya
- b. Kesimpulan
- c. Peneliti mengucapkan salam

F. Evaluasi (Penilaian)**1. Indikator**

- a. Menghafal surah al-Kafirun

2. Bentuk Penilaian

- a. Individu

3. Bentuk Instrument

- a. Tes Lisan

Palembang, 1 Agustus 2017

Mengetahui
Guru Mapel Qur'an Hadist

Peneliti

Dian Enilda, S.Ag
NIP:

Yanni Susmawati
NIM: 12270154

Kepala Madrasah

Harisah, S.Pd.I
NIP.195802181982032002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MI Qur'aniah IV Palembang
Mata Pelajaran : Qur'an Hadist
Kelas/Semester : IV/ I (Ganjil)
Alokasi Waktu : 2x 35 menit (1xPertemuan)

A. Materi

1. Surah al-Ashr

B. Sumber Materi

1. Al-Qur'an
2. Juz Amma

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menghafalkan surah al-Ashr secara benar dan fasih

D. Metode

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. Tahfiz

E. Langkah-Langkah Pembelajaran**1. Pendahuluan 10 Menit**

- a. Salam Pembuka
- b. Peneliti Mengecek Kehadiran Siswa

- c. Apersepsi
- d. Peneliti Memberikan Motivasi
- e. Menyampaikan Tujuan Pembelajaran

2. **Kegiatan Inti 45 menit**

- a. Peneliti membacakan surat al-Ashr
- b. Peneliti membacakan surat al-Ashr siswa menirukan bacaan peneliti
- c. Peneliti dan siswa membaca surat al-Ashr secara bersama-sama
- d. Peneliti menyuruh siswa membaca surat al-Ashr dengan melihat teks/mushaf sedikit demi sedikit secara berulang-ulang
- e. Setelah dibaca dengan melihat mushaf dan terasa ada bayangan lalu peneliti menyuruh siswa membaca surat al-Ashr dengan hafalan.
- f. Setelah satu kalimat tersebut hafal dengan lancar lalu peneliti menyuruh hafalan siswa ditambah dengan merangkaikan ayat berikutnya. Setelah materi satu ayat benar-benar hafal lalu di tambah dengan materi ayat yang selanjutnya.
- g. Setelah hafal dengan baik dan lancar hafalan tersebut di ulang-ulang mulai dari ayat pertama sampai terkahir.

3. **Penutup 15 menit**

- a. Peneliti mempersilakan siswa untuk bertanya
- b. Kesimpulan
- c. Peneliti mengucapkan salam

F. Evaluasi (Penilaian)**1. Indikator**

- a. Menghafal surat al-Ashr

2. Bentuk Penilaian

- a. Individu

3. bentuk instrument

- a. Tes Lisan

Palembang, 8 Agust 2017

**Mengetahui
Guru Mapel Qur'an Hadist**

Peneliti

**Dian Enilda, S.Ag
NIP:**

**Yanni Susmawati
NIM: 12270154**

Kepala Madrasah

**Harisah, S.Pd.I
NIP.195802181982032002**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MI Qur'aniah IV Palembang
Mata Pelajaran : Qur'an Hadist
Kelas/Semester : IV/ I (Ganjil)
Alokasi Waktu : 2x 35 Menit (1xPertemuan)

A. Materi

1. Surah al-Fil

B. Sumber Materi

1. Al-Qur'an
2. Juz Amma

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menghafalkan surah al-Fil secara benar dan fasih

D. Metode

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. Tahfizh

E. Langkah-Langkah Pembelajaran**1. Pendahuluan 10 Menit**

- a. Salam Pembuka
- b. Peneliti Mengecek Kehadiran Siswa

- c. Apersepsi
- d. Peneliti Memberikan Motivasi
- e. Menyampaikan Tujuan Pembelajaran

2. Kegiatan Inti 45 menit

- a. Peneliti membacakan surat al-Fil
- b. Peneliti membacakan surat al-Fil siswa menirukan bacaan peneliti
- c. Peneliti dan siswa membaca surat al-Fil secara bersama-sama.
- d. Peneliti menyuruh siswa membaca surat al-Fil secara perbaris
- e. Peneliti menyuruh siswa membaca surat al-Fil dengan melihat teks/mushaf sedikit demi sedikit secara berulang-ulang
- f. Setelah dibaca dengan melihat mushaf dan terasa ada bayangan lalu peneliti menyuruh siswa membaca surat al-Fil dengan hafalan.
- g. Setelah satu kalimat tersebut hafal dengan lancar lalu peneliti menyuruh hafalan siswa ditambah dengan merangkaikan ayat berikutnya. Setelah materi satu ayat benar-benar hafal lalu di tambah dengan ayat yang selanjutnya.
- h. Setelah hafal dengan baik dan lancar hafalan tersebut di ulang-ulang mulai dari ayat pertama sampai terkahir.

3. Penutup 15 menit

- a. Peneliti melakukan tanya jawab dengan siswa
- b. Kesimpulan
- c. Peneliti mengucapkan salam

F. Evaluasi (Penilaian)**1. Indikator**

- a. Menghafal surah Al-Fil

2. Bentuk Penilaian

- a. Individu

3. Bentuk Instrumen

- a. Tes Lisan

Palembang, 15 Agust 2017

**Mengetahui
Guru Mapel Qur'an Hadist**

Peneliti

**Dian Enilda, S.Ag
NIP:**

**Yanni Susmawati
NIM: 12270154**

Kepala Madrasah

**Harisah, S.Pd.I
NIP.195802181982032002**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MI Qur'aniah IV Palembang

Mata Pelajaran : Qur'an Hadist

Kelas/Semester : IV/ I (Ganjil)

Alokasi Waktu : 2x 35 menit (1xPertemuan)

A. Materi

1. Surah al-Qadr

B. Sumber Materi

1. Al-Qur'an
2. Juz Amma

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menghafalkan Surah al-Qadr, secara benar dan fasih

D. Metode

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. Tahfizh

E. Langkah-Langkah Pembelajaran**1. Pendahuluan 10 Menit**

- a. Salam Pembuka

- b. Peneliti Mengecek Kehadiran Siswa
- c. Apersepsi
- d. Peneliti Memberikan Motivasi
- e. Menyampaikan Tujuan Pembelajaran

2. Kegiatan Inti 45 menit

- a. Peneliti membaca surat al-Qadr terlebih dahulu
- b. Peneliti membacakan surat al-Qadr siswa menirukan bacaan peneliti
- c. Peneliti dan siswa membacakan surat al-Qadr secara bersama-sama
- d. Peneliti menyuruh siswa membaca surat al-Qadr dengan melihat teks/mushaf sedikit demi sedikit secara berulang-ulang
- e. Setelah dibaca dengan melihat mushaf dan terasa ada bayangan lalu peneliti menyuruh siswa membaca surat al-Qadr dengan hafalan.
- f. Setelah satu kalimat tersebut hafal dengan lancar lalu peneliti menyuruh hafalan siswa ditambah dengan merangkaikan ayat berikutnya. Setelah materi satu ayat hafal lalu di tambah dengan materi ayat yang selanjutnya.
- g. Setelah hafal dengan baik dan lancar hafalan tersebut di ulang-ulang mulai dari ayat pertama sampai terkahir hingga benar-benar hafal
- h. Peneliti menyuruh siswa membaca surat Al-Qadr tanpa teks sambil di bimbing oleh peneliti.

3. Penutup 15 menit

- a. Peneliti melakukan tanya jawab dengan siswa
- b. Kesimpulan
- c. Peneliti mengucapkan salam

F. Evaluasi (Penilaian)**1. Indikator**

- a. Menghafal surat al-Qadr

2. Bentuk Penilaian

- a. Individu

3. Bentuk Instrumen

- a. Tes Lisan

Palembang, 29 Sept 2017

**Mengetahui
Guru Mapel Qur'an Hadist**

Peneliti

**Dian Enilda, S.Ag
NIP:**

**Yanni Susmawati
NIM: 12270154**

Kepala Madrasah

**Harisah, S.Pd.I
NIP.195802181982032002**

PEDOMAN TES AWAL (*PRE-TEST*)

Tes awal di lakukan untuk mengetahui kemampuan awal subjek sebelum diberikan intervensi. Kemampuan subjek dalam menghafal surat-surat pendek dalam Al-Qur'an dengan cara tes lisan dengan menggunakan instrumen tes yang telah di lakukan uji validitas.

Soal Tes Lisan

1. Lafalkan surat-surat berikut ini:

1. QS. Al-Maa'un
2. QS. Al-Kafirun
3. QS. Al-Fil
4. QS. Al-Ashr
5. QS. Al-Qadr

Instrumen Penilaian Kemampu Menghafal Surat-Surat Pendek

Surat	No Soal	Ayat	Penilaian				
			1	2	3	4	5
Al-Ma'un	1	أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالْأَيْمَانِ ﴿١﴾					
	2	فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ ﴿٢﴾					
	3	وَلَا تَحْضُ عَلَىٰ طَعَامِ الْمَسْكِينِ ﴿٣﴾					
	4	فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ ﴿٤﴾					
	5	الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ ﴿٥﴾					
	6	الَّذِينَ هُمْ يُرَاءُونَ ﴿٦﴾					

	7	وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ ﴿٧﴾					
--	---	-------------------------------	--	--	--	--	--

Surat	No Soal	Ayat	Penilaian				
			1	2	3	4	5
Al-Kafirun	1	قُلْ يَتَّيِّبُهَا الْكَافِرُونَ ﴿١﴾					
	2	لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ ﴿٢﴾					
	3	وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ ﴿٣﴾					
	4	وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَّا عَبَدْتُمْ ﴿٤﴾					
	5	وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ ﴿٥﴾					
	6	لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ ﴿٦﴾					

Surat	No Soal	Ayat	Penilaian				
			1	2	3	4	5
Al-Fil	1	أَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِأَصْحَابِ الْفِيلِ ﴿١﴾					
	2	أَلَمْ يَجْعَلْ كَيْدَهُمْ فِي تَضَلُّلٍ ﴿٢﴾					
	3	وَأَرْسَلَ عَلَيْهِمْ طَيْرًا أَبَابِيلَ ﴿٣﴾					
	4	تَرْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ مِّن سِجِّيلٍ ﴿٤﴾					
	5	فَجَعَلَهُمْ كَعَصْفٍ مَّأْكُولٍ ﴿٥﴾					

Surat	No Soal	Ayat	Penilaian				
			1	2	3	4	5
Al-Ashr	1	وَالْعَصْرِ ﴿١﴾					
	2	إِنَّ الْإِنْسَانَ لِفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾					
	3	إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾					

Surat	No Soal	Ayat	Penilaian				
			1	2	3	4	5
Al-Qadr	1	إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ ﴿١﴾					
	2	وَمَا أَدْرَاكَ مَا لَيْلَةُ الْقَدْرِ ﴿٢﴾					
	3	لَيْلَةُ الْقَدْرِ خَيْرٌ مِّنْ أَلْفِ شَهْرٍ ﴿٣﴾					
	4	تَنَزَّلُ الْمَلَائِكَةُ وَالرُّوحُ فِيهَا بِإِذْنِ رَبِّهِمْ مِّن كُلِّ أَمْرٍ ﴿٤﴾					
	5	تَنَزَّلُ الْمَلَائِكَةُ وَالرُّوحُ فِيهَا بِإِذْنِ رَبِّهِمْ مِّن كُلِّ أَمْرٍ ﴿٤﴾					

Keterangan

Berikut ini adalah rumus penilaian

$$\text{Nilai anak} = \frac{\text{Jumlah skor yang di peroleh}}{\text{Jumlah soal}} \times 20$$

Instrumen di atas di isi dengan memberikan tanda checklist (✓) pada kolom penilaian dengan rentang 1 sampai 5. berikut ini rentang penilaian untuk setiap butir soal.

Skor 5	:Jika anak mampu mengucapkan satu ayat dengan lancar disertai makhorijul huruf yang benar.
Skor 4	:Jika anak mampu mengucapkan satu ayat dengan lancar namun makhorijul hurufnya belum benar
Skor3	:Jika anak mampu mengucapkan satu ayat namun kurang lancar dan makhorijul hurufnya belum benar .
Skor2	:Jika anak belum lancar mengucapkan satu ayat.
Skor1	:Jika anak tidak mampu mengucapkan satu ayat sama sekali

Untuk kriteria penafsiran nilai yang di capai anak yaitu sebagai berikut:

91-100	: Sangat lancar
76-90	: Lancar
61-75	: Cukup lancar
51-60	: Kurang lancar
≤50	: Tidak lancar

PEDOMAN TES AKHIR (POST-TEST)

Tes akhir dilakukan yaitu untuk mengetahui kondisi subjek setelah diberi perlakuan sekaligus tolak ukur sejauh mana pengaruh intervensi dengan metode *tahfiz* ini pada kemampuan menghafal subjek dalam menghafal surat-surat pendek

Soal Tes Lisan

2. Lafalkan surat-surat berikut ini:

1. QS. Al-Maa'un
2. QS. Al-Kafirun
3. QS. Al-Fil
4. QS. Al-Ashr
5. QS. Al-Qadr

Instrumen Penilaian Kemampu Menghafal Surat-Surat Pendek

Surat	No Soal	Ayat	Penilaian				
			1	2	3	4	5
Al-Ma'un	1	أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالذِّينِ ﴿١﴾					
	2	فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ ﴿٢﴾					
	3	وَلَا تَحْضُ عَلَىٰ طَعَامِ الْمَسْكِينِ ﴿٣﴾					
	4	فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ ﴿٤﴾					
	5	الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ ﴿٥﴾					
	6	الَّذِينَ هُمْ يُرَاءُونَ ﴿٦﴾					

	7	وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ ﴿٧﴾					
--	---	-------------------------------	--	--	--	--	--

Surat	No Soal	Ayat	Penilaian				
			1	2	3	4	5
Al-Kafirun	1	قُلْ يَتَّيِّبُهَا الْكَافِرُونَ ﴿١﴾					
	2	لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ ﴿٢﴾					
	3	وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ ﴿٣﴾					
	4	وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَّا عَبَدْتُمْ ﴿٤﴾					
	5	وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ ﴿٥﴾					
	6	لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ ﴿٦﴾					

Surat	No Soal	Ayat	Penilaian				
			1	2	3	4	5
Al-Fil	1	أَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِأَصْحَابِ الْفِيلِ ﴿١﴾					
	2	أَلَمْ تَجْعَلْ كَيْدَهُمْ فِي تَضْلِيلٍ ﴿٢﴾					
	3	وَأَرْسَلَ عَلَيْهِمْ طَيْرًا أَبَابِيلَ ﴿٣﴾					
	4	تَرْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ مِّن سِجِّيلٍ ﴿٤﴾					
	5	فَجَعَلَهُمْ كَعَصْفٍ مَّأْكُولٍ ﴿٥﴾					

Surat	No Soal	Ayat	Penilaian				
			1	2	3	4	5
Al-Ashr	1	وَالْعَصْرِ ﴿١﴾					
	2	إِنَّ الْإِنْسَانَ لِفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾					
	3	إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾					

Surat	No Soal	Ayat	Penilaian				
			1	2	3	4	5
Al-Qadr	1	إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ ﴿١﴾					
	2	وَمَا أَدْرَاكَ مَا لَيْلَةُ الْقَدْرِ ﴿٢﴾					
	3	لَيْلَةُ الْقَدْرِ خَيْرٌ مِّنْ أَلْفِ شَهْرٍ ﴿٣﴾					
	4	تَنْزِيلُ الْمَلَكِ وَالرُّوحُ فِيهَا بِإِذْنِ رَبِّهِمْ مِّن كُلِّ أَمْرٍ ﴿٤﴾					
	5	تَنْزِيلُ الْمَلَكِ وَالرُّوحُ فِيهَا بِإِذْنِ رَبِّهِمْ مِّن كُلِّ أَمْرٍ ﴿٤﴾					

Keterangan

Berikut ini adalah rumus penilaian

$$\text{Nilai anak} = \frac{\text{Jumlah skor yang di peroleh}}{\text{Jumlah soal}} \times 20$$

Instrumen di atas di isi dengan memberikan tanda checklist (✓) pada kolom penilaian dengan rentang 1 sampai 5. berikut ini rentang penilaian untuk setiap butir soal.

Skor 5	:Jika anak mampu mengucapkan satu ayat dengan lancar disertai makhorijul huruf yang benar.
Skor 4	:Jika anak mampu mengucapkan satu ayat dengan lancar namun makhorijul hurufnya belum benar
Skor3	:Jika anak mampu mengucapkan satu ayat namun kurang lancar dan makhorijul hurufnya belum benar .
Skor2	:Jika anak belum lancar mengucapkan satu ayat.
Skor 1	:Jika anak tidak mampu mengucapkan satu ayat sama sekali

Untuk kriteria penafsiran nilai yang di capai anak yaitu sebagai berikut:

91-100	: Sangat lancar
76-90	: Lancar
61-75	: Cukup lancar
51-60	: Kurang lancar
≤50	: Tidak lancar

Dokumentasi Foto Penelitian



Dokumentasi: Siswa memperhatikan penjelasan peneliti



Dokumentasi: Peneliti dan siswa membaca surat pendek bersama-sama



Dokumentasi: saat siswa menghafal sambil menunggu giliran kedepan



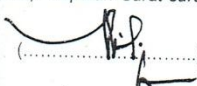



Dokumentasi: Siswa Sedang Hafalan Surat-Surat Pendek





**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

HASIL UJIAN SKRIPSI/MAKALAH

Tanggal : Kamis
 Tanggal : 23 Nopember 2017
 Nama : Yanni Susmawati
 NIM : 12270154
 Jurusan : PGMI
 Program Studi : S-1 Reguler
 Judul Skripsi : *Pendekatan Metode Tahfiz terhadap Hapalan Surat-surat Pendek*
 Nama Siswa : siswa
 Nama Penguji : Drs. Kms Mas'ud Ali, M.Pd.I (.....) 
 Sekretaris Penguji : H. Faisal, M.Pd.I (.....) 
 Pembimbing I : Dr. H. Amir Rusdi, M.pd. (.....)
 Pembimbing II : Dr. Hj. Mardiah astuti, M.Pd.I (.....)
 Penguji I/Penilai I : Dr. Listiawati, M.Pd.I (.....) 
 Penguji II/Penilai II : Miftahul Husni, M.Pd.I (.....) 

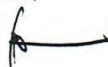
Nilai Ujian : 75,75 / B IPK :
 Setelah disidangkan, maka skripsi/makalah yang bersangkutan :
 dapat diterima tanpa perbaikan
 dapat diterima dengan tanpa perbaikan kecil
 dapat diterima dengan tanpa perbaikan besar
 belum dapat diterima

Ketua,




Drs. Kms Mas'ud Ali, M.Pd.I
NIP. 19600531 200003 1 001

Palembang, 23 Nopember 2017
Sekretaris,



H. Faisal, M.Pd.I.
NIP. 19740512 200312 1 001

	SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PENJILIDAN SKRIPSI	PENDIDIKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG
		Kode.GPMPFT.SUKET.01/RO

Setelah melalui proses koreksi dan bimbingan, maka terdapat skripsi mahasiswa:

Nama : Yanni Susmawati
 Nim : 12270154
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : Pendekatan Metode Tahfiz Terhadap Hafalan Surat-Surat Pendek Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Qur'aniah IV Palembang

Maka skripsi mahasiswa tersebut disetujui untuk dijilid hardcover dan diperbanyak sesuai kebutuhan. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Palembang, Januari 2018

Ketua penguji,



Drs. Kms Mas'ud Ali, M.Pd. I
 NIP. 19600531 200003 1 001

Sekretaris Penguji,



H. Faisal, M. Pd. I
 NIP. 19740512 200312 1 001

 UIN RADEN FATAH PALEMBANG	SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF	GUGUS PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG
		Kode:GPMPFT.SUKET.02/RO

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Ketua atau Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, menerangkan bahwa mahasiswa:

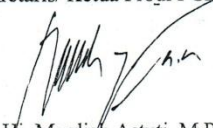
Nama : Yanni Susmawati

NIM : 12270154

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah dinyatakan **LULUS** dalam ujian komprehensif yang dilaksanakan pada hari Rabu 8 November 2017, dengan memperoleh nilai **B**

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Palembang, 13 November 2017
Sekretaris/ Ketua Prodi PGMI


Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
NIP.19761105 200710 2 002



**SURAT KETERANGAN
KELENGKAPAN DAN KEASLIAN
BERKAS MUNAQOSYAH**

**GUGUS PENJAMINAN MUTU
PENDIDIKAN FAKULTAS ILMU
TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN
FATAH PALEMBANG**

Kode:GMPFPT.SUKET.01/RO

Surat bertanda tangan di bawah ini adalah Ketua atau Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, setelah meneliti dan mengoreksi kelengkapan dan keaslian berkas munaqosyah mahasiswa:

Nama : 1227 0154

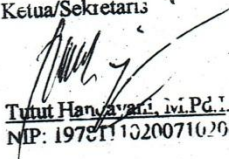
Nama : Yanni Susmawati

Judul Skripsi : Pendekatan Metode Tahfiz Terhadap Hafalan Surat-Surat Pendek siswa di Madrasah Ibtidaiyah Qur'aniyah IV Palembang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk proses pendaftaran sidang munaqosyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Palembang,
Ketua/Sekretaris


Tutut Hanawati, M.Pd.
NIP: 197211132007102904


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
 JL. PROF. DR. H. ZAINAL ABIDIN FIKRY KM 3,5 PALEMBANG 30126 TEL.P. 0711-354068 FAX. 0711-356209



SERTIFIKAT

Nomor : In.03 / 10.1 / Kp.01 / 020 / 2015

Diberikan kepada :

YANNI SUSMAWATI
NIM : 12270154

Telah dinyatakan **LULUS** dalam mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Keahlian Komputer yang diselenggarakan oleh PUSTIPD UIN Raden Fatah pada Semester I dan Semester II Tahun Akademik 2012 - 2013

Transkrip Nilai :

Program Aplikasi	Nilai	Nilai Akumulasi
Microsoft Word 2003	B	B
Microsoft Excel 2003	A	

Palembang, 16 Maret 2013
 Kepala Unit,

 Fahrudin, M.Kom
 NIP. 19750522 201101 1 0





	KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri Telp. (0711) 354668 Kode Pos : 30126 Palembang
	<h2 style="margin: 0;">SERTIFIKAT</h2> Nomor : In.03/8.0/PP.00/2930/2014
Diberikan kepada	
Nama : Yanni Susmawati NIM : 12270154 Jurusan : PGMI	
Dinyatakan Lulus Ujian Program Intensif Pembinaan dan Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) yang diselenggarakan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Sertifikat ini menjadi salah satu syarat untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Munaqasyah Berdasarkan SK Rektor No. : In.03/1.1/Kp.07.6/266/2014 Palembang, 18 Juni 2014	
Mengetahui, Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang,  Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag NIP.197109111997031004	Ketua Program BTA,  H. Mukmin, Lc. M. Pd. I NIP.197806232003121001
	

	<h1>Ampera 2012</h1> (Acara Mahasiswa Perkenalan Akademik 2012)		
<h2>Sertifikat</h2>			
No. /Pan-Pel/AMPERA/IAIN RF/IX/2012			
Diberikan Kepada:			
<u>YANNI SUSMAWATI</u>			
SEBAGAI PESERTA DALAM KEGIATAN			
ACARA MAHASISWA PERKENALAN AKADEMIK (AMPERA 2012)			
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG			
<i>"Mewujudkan Kepemimpinan Muda Yang Transendensi dan Humanisasi Untuk Indonesia yang lebih baik"</i>			
04-06 September 2012			
Mengetahui,			
Rektor IAIN Raden Fatah	Presiden Mahasiswa	Ketua Pelaksana	Sekretaris Pelaksana
			
Prof. Dr. H. Aflatun Muchtar, MA NIP: 195206611985031002	M. Ali Alatas NIM: 08522007	Mukarrom NIM: 09290049	Hardon Ciputra NIM: 10140008